

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN INFORMASI TAMBAHAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND SUPPLEMENTARY
INFORMATION**

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

	Halaman/ Page	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - As of December 31, 2018 and 2017 and for the years then ended
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements
INFORMASI TAMBAHAN		SUPPLEMENTARY INFORMATION
Daftar I : Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	61	Schedule I : Parent Entity's Statements of Financial Position
Daftar II : Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	63	Schedule II : Parent Entity's Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Daftar III: Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	64	Schedule III : Parent Entity's Statements of Changes in Equity
Daftar IV : Laporan Arus Kas Entitas Induk	65	Schedule IV : Parent Entity's Statements of Cash Flows
Daftar V : Investasi Dalam Entitas Anak	66	Schedule V : Investments in Subsidiaries



Certificate No. : ID02/00004

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN
INFORMASI TAMBAHAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk dan ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND
SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR
THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017
PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk and ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

Nama/Name : Gautama Hartarto, MA

Alamat Kantor / Office Address : Jl. Jend Sudirman Kav. 1 – Jakarta 10220

Alamat domisili sesuai KTP

Atau kartu identitas lain/

Domicile as stated in ID Card : Jl. Tirtayasa II/18
Kebayoran Baru – Jakarta Selatan

Nomor Telepon/Phone Number : (021) 5744848

Jabatan/Position : Presiden Direktur

Nama/Name : Johan Setiawan

Alamat Kantor / Office Address : Jl. Jend Sudirman Kav. 1 – Jakarta 10220

Alamat domisili sesuai KTP

Atau kartu identitas lain/

Domicile as stated in ID Card : Jl. Alexandri III Blok J1/30
Kebayoran Lama, Jakarta Selatan

Nomor Telepon / Phone Number : (021) 5744848

Jabatan / Position : Wakil Presiden Direktur

menyatakan bahwa:

state that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements and supplementary information;
2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
 - a. All informations contained in the financial statements is complete and correct;
 - b. The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
3. We are responsible for the Company and its subsidiaries's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya,

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 28 Maret 2019/March 28, 2019

Direktur Utama / President Director

Wakil Presiden Direktur / Vice
President Director

(Gautama Hartarto, MA)

(Johan Setiawan)

PT Polychem Indonesia Tbk.

Laporan Auditor Independen

No. 00248/2.1097/AU.1/04/0558-2/1/III/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT. Polychem Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT. Polychem Indonesia Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Independent Auditor's Report

No. 00248/2.1097/AU.1/04/0558-2/1/III/2019

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors
PT. Polychem Indonesia Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT. Polychem Indonesia Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Satrio Bing Eny & Rekan

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, a UK private company limited by guarantee ("DTTL"), its network of member firms, and their related entities. DTTL and each of its member firms are legally separate and independent entities. DTTL (also referred to as "Deloitte Global") does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/id/about to learn more about our global network of member firms.

Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited

Satrio Bing Eny & Rekan

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT. Polychem Indonesia Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT. Polychem Indonesia Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT. Polychem Indonesia Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT. Polychem Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018, and their financial performance and their cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matter

Our audit of the consolidated financial statements of PT. Polychem Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018 and for the year then ended was conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT. Polychem Indonesia Tbk (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2018, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes on investment in subsidiaries (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. This Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. Such Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, such Parent Entity Financial Information is fairly stated in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

SATRIO BING ENY & REKAN



Bing Harianto, SE
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0558

28 Maret 2019/March 28, 2019

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2018 USD	31 Desember/ December 31, 2017 USD	
<u>ASET</u>				<u>ASSETS</u>
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	14.090.912	27.434.955	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	6	14.786.629	7.823.557	Other financial assets
Piutang usaha	7			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	30	23.529	15.218.383	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar USD 508.248 pada 31 Desember 2018 dan USD 531.922 pada 31 Desember 2017		24.226.311	26.053.491	Third parties - net of allowance for impairment losses of USD 508,248 as of December 31, 2018 and USD 531,922 as of December 31, 2017
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	8a,30	184.707	494.143	Related parties
Pihak ketiga		353.416	689.195	Third parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar USD 4.394.627 pada 31 Desember 2018 dan USD 1.509.840 pada 31 Desember 2017	9	56.746.999	61.916.793	Inventories - net of allowance for decline in value of USD 4,394,627 as of December 31, 2018 and USD 1,509,840 as of December 31, 2017
Uang muka		6.891.996	1.356.741	Advances
Pajak dibayar dimuka	10	6.328.222	8.060.970	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka		547.700	516.558	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		124.180.421	149.564.786	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain kepada pihak berelasi	8a	2.654.498	-	Other accounts receivable from related party
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar USD 185.981.822 pada 31 Desember 2018 dan USD 187.402.902 pada 31 Desember 2017	11	147.589.985	219.511.077	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation and impairment of USD 185,981,822 as of December 31, 2018 and USD 187,402,902 as of December 31, 2017
Aset pajak tangguhan - bersih	26	5.198.623	4.564.781	Deferred tax asset - net
Uang muka pembelian aset tetap		989.233	380.899	Advance for purchases of property, plant and equipment
Lain-lain		67.094	88.760	Others
Jumlah Aset Tidak Lancar		156.499.433	224.545.517	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		280.679.854	374.110.303	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2018 USD	31 Desember/ December 31, 2017 USD	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha kepada pihak ketiga	12	20.456.228	33.102.149	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	8b,30	165.300	21.134.898	Related parties
Pihak ketiga		31	184.998	Third parties
Utang pajak	13	616.355	362.738	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	14	1.246.490	1.839.383	Accrued expenses
Uang muka penjualan		1.263.538	3.633.529	Sales advances
Wesel bayar	15	2.715.540	9.229.634	Notes payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		26.463.482	69.487.329	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	26	-	327.980	Deferred tax liabilities - net
Utang lain-lain kepada pihak berelasi	8b,30	-	47.863.586	Other accounts payable to a related party
Liabilitas imbalan kerja	16	10.440.410	16.839.529	Employment benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		10.440.410	65.031.095	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		36.903.892	134.518.424	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity attributable to the Owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 8.500.000.000 saham				Authorized - 8,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 3.889.179.559 saham	17	216.281.813	216.281.813	Subscribed and paid-up - 3,889,179,559 shares
Tambahan modal disetor	18	58.441.593	58.441.593	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	19	4.411.295	(2.176.468)	Other comprehensive income
Saldo laba (defisit) - sejak kuasi reorganisasi pada tanggal 31 Desember 2010				Retained earnings (deficit) - since quasi - reorganization on December 31, 2010
Ditentukan penggunaannya		1.527.983	1.527.983	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		(36.914.645)	(33.911.526)	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		243.748.039	240.163.395	Equity attributable to the Owners of the Company
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI	20	27.923	(571.516)	NON-CONTROLLING INTERESTS
JUMLAH EKUITAS		243.775.962	239.591.879	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		280.679.854	374.110.303	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017

	Catatan/ Notes	2018 USD	2017 *) USD	
OPERASI YANG DILANJUTKAN				CONTINUING OPERATIONS
PENJUALAN BERSIH	21,30	356.636.089	318.584.810	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	22	<u>342.042.822</u>	<u>305.731.501</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		<u>14.593.267</u>	<u>12.853.309</u>	GROSS PROFIT
Beban penjualan	23	(1.504.757)	(1.596.436)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	24	(6.978.741)	(5.971.366)	General and administrative expenses
Beban keuangan		(949.260)	(1.163.634)	Finance costs
Penghasilan investasi		524.539	520.073	Investment income
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih		507.813	(416.876)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Keuntungan atas pelepasan entitas anak	28,29	4.567.071	-	Gain on disposal of a subsidiary
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	25	<u>(12.155.689)</u>	<u>(7.321.566)</u>	Other gains and losses - net
RUGI SEBELUM PAJAK		(1.395.757)	(3.096.496)	LOSS BEFORE TAX
MANFAAT PAJAK TANGGUHAN	26	<u>824.307</u>	<u>1.555.662</u>	DEFERRED TAX BENEFIT
RUGI TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		<u>(571.450)</u>	<u>(1.540.834)</u>	LOSS FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS
OPERASI YANG DIHENTIKAN				DISCONTINUED OPERATIONS
Rugi tahun berjalan setelah pajak dari operasi yang dihentikan	28,29	<u>(733.131)</u>	<u>(7.097.031)</u>	Post-tax loss for the year from discontinued operations
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		<u>(1.304.581)</u>	<u>(8.637.865)</u>	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK	19			OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR - NET OF TAX
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		571.395	(1.729.357)	Remeasurement of defined benefits obligation
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi		4.302.275	4.505.066	Unrealized change in fair value of securities
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		<u>(33.996)</u>	<u>(4.470)</u>	Foreign currency translation adjustment
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak		<u>4.839.674</u>	<u>2.771.239</u>	Total other comprehensive income for the year - net of tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>3.535.093</u>	<u>(5.866.626)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(1.256.730)	(8.138.083)	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	20	<u>(47.851)</u>	<u>(499.782)</u>	Non-controlling interests
Rugi Bersih Tahun Berjalan		<u>(1.304.581)</u>	<u>(8.637.865)</u>	Net Loss For The Year
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		3.584.644	(5.327.380)	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali		<u>(49.551)</u>	<u>(539.246)</u>	Non-controlling interests
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan		<u>3.535.093</u>	<u>(5.866.626)</u>	Total Comprehensive Income (Loss) for the Year
RUGI PER SAHAM DASAR	27	(0,0003)	(0,0021)	BASIC LOSS PER SHARE

*) Disajikan kembali (Catatan 28)

*) As restated (Note 28)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income						Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to the Owners of the Company				Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
	Modal disetor/ Paid-up capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Revaluasi investasi efek tersedia untuk dijual/ AFS investment revaluation	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Foreign currency translation adjustment	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefit obligation	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)							
						Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated						
USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD				
Saldo per 1 Januari 2017	216.281.813	58.441.593	345.964	(103.104)	(5.230.031)	1.527.983	(25.773.443)	245.490.775	(32.270)	245.458.505	Balance as of January 1, 2017		
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	19	-	-	4.505.066	(4.246)	(1.690.117)	-	(8.138.083)	(5.327.380)	(539.246)	(5.866.626)	Total comprehensive loss for the year	
Saldo per 31 Desember 2017	216.281.813	58.441.593	4.851.030	(107.350)	(6.920.148)	1.527.983	(33.911.526)	240.163.395	(571.516)	239.591.879	Balance as of December 31, 2017		
Reklasifikasi penghasilan komprehensif lain atas entitas anak yang dijual ke saldo laba	19	-	-	-	-	1.746.389	-	(1.746.389)	-	-	-	Reclassification of other comprehensive income from the disposed subsidiary to retained earnings	
Penjualan kepemilikan saham entitas anak	28,29	-	-	-	-	-	-	-	648.990	648.990	Disposal of interest in a subsidiary		
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	19	-	-	4.302.275	(32.296)	571.395	-	(1.256.730)	3.584.644	(49.551)	3.535.093	Total comprehensive loss for the year	
Saldo per 31 Desember 2018	216.281.813	58.441.593	9.153.305	(139.646)	(4.602.364)	1.527.983	(36.914.645)	243.748.039	27.923	243.775.962	Balance as of December 31, 2018		

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2018 USD	2017 USD	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	408.728.663	386.454.528	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada karyawan	(9.755.063)	(10.044.952)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	<u>(396.122.335)</u>	<u>(359.375.805)</u>	Cash paid to suppliers and other operating expenses
Kas dihasilkan dari operasi	2.851.265	17.033.771	Cash generated from operations
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	2.283.403	3.617.031	Income taxes restitution received
Pembayaran pajak penghasilan	(2.410.813)	(2.720.960)	Income taxes paid
Pembayaran bunga dan beban keuangan	<u>(1.220.839)</u>	<u>(1.016.658)</u>	Interest and financing charges paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>1.503.016</u>	<u>16.913.184</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	387.664	35.781	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penerimaan bunga	370.724	356.587	Interest received
Arus kas neto penjualan entitas anak	(3.129.758)	-	Net cash flows from disposal of subsidiaries
Pembayaran utang pembelian aset tetap	(223.311)	(8.706)	Payment of liabilities for purchase of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(989.233)	(380.899)	Payment of advance for purchase of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(1.789.306)	(1.369.350)	Acquisitions of property, plant and equipment
Penambahan aset keuangan lainnya - bersih	<u>(2.662.963)</u>	<u>(3.056)</u>	Addition to other financial assets - net
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(8.036.183)</u>	<u>(1.369.643)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang lain-lain	-	(5.740.000)	Payment of other accounts payable
Pembayaran wesel bayar jangka panjang	<u>(6.500.000)</u>	<u>(2.500.000)</u>	Payments of long-term notes payable
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(6.500.000)</u>	<u>(8.240.000)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(13.033.167)	7.303.541	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	27.434.955	20.157.821	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>(310.876)</u>	<u>(26.407)</u>	Effects of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>14.090.912</u>	<u>27.434.955</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Polychem Indonesia Tbk (Perusahaan), didirikan dengan akta No. 62 tanggal 25 April 1986 dari Irawati Marzuki Arifin, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-1526.HT.01.01.Th.87 tanggal 21 Februari 1987 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 28 tanggal 7 Nopember 1989, Tambahan No. 2882. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 29 tanggal 14 Juli 2015 dari Hilda Yulistiawati, S.H., notaris di Jakarta, mengenai pengubahan beberapa ketentuan anggaran dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian dan pemenuhan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 dan No. 33/POJK.04/2014. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam sistem Administrasi Badan Hukum dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0957216 tanggal 12 Agustus 2015.

Perusahaan berdomisili di Jakarta, dengan pabrik berlokasi di Tangerang, Karawang dan Merak. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Wisma 46 Kota BNI lantai 20, Jalan Jend. Sudirman, Kav. 1, Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi industri pembuatan polyester chips, polyester filament, engineering plastik, engineering resin, ethylene glycol, polyester staple fiber dan petrokimia, pertununan, pemintalan dan industri tekstil. Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1990. Hasil produksi dipasarkan di dalam dan luar negeri termasuk ke Asia, Amerika Serikat dan Eropa. Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (Grup) rata-rata 1.545 karyawan dan 1.930 karyawan masing-masing pada 31 Desember 2018 dan 2017.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT. Polychem Indonesia Tbk (the Company) was established based on deed No. 62 dated April 25, 1986 of Irawati Marzuki Arifin, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-1526.HT.01.01.Th.87 dated February 21, 1987 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 28 dated November 7, 1989, Supplement No. 2882. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 29 dated July 14, 2015 of Hilda Yulistiawati, S.H., notary in Jakarta, concerning the changes in some of the Company's articles of association to adjust and comply with the Financial Service Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 and No. 33/POJK.04/2014. This notarial deed had been received and recorded in the Legal Entity Administration system with Letter of Acceptance Notification of Change in Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0957216 dated August 12, 2015.

The Company is domiciled in Jakarta and its plants are located in Tangerang, Karawang and Merak. The Company's head office is located in Wisma 46 Kota BNI 20th floor, Jalan Jend. Sudirman, Kav. 1, Jakarta.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is to manufacture polyester chips, polyester filaments, engineering plastic, engineering resin, ethylene glycol, polyester staple fiber and petrochemical and to engage in knitting, weaving and textile manufacturing. The Company started commercial operations in 1990. The Company's products are marketed in both domestic and international market, including Asia, United States of America and Europe. The Company and its subsidiaries (the Group) had average total number of employees of 1,545 and 1,930 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

The Company's management as of December 31, 2018 and 2017 consisted of the following:

31 Desember/December 31,			
	2018	2017	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Bacelius Ruru	Bacelius Ruru	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	Hendra Soerijadi	Hendra Soerijadi	Vice President Commissioner
Komisaris	Jusup Agus Sayono Rosihan Arsyad	Jusup Agus Sayono -	Commissioners
Komisaris Independen	Bambang Husodo	Bambang Husodo	Independent Commissioners
Dewan Direksi			Board of Directors
Presiden Direktur	Gautama Hartarto	Gautama Hartarto	President Director
Wakil Presiden Direktur	Johan Setiawan	Johan Setiawan	Vice President Director
Direktur	Gunawan Halim	Gunawan Halim	Directors
Direktur Independen	Tarunkumar Nagendranath Pal	Tarunkumar Nagendranath Pal	Independent Director
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Bambang Husodo	Bambang Husodo	Chairman
Anggota	Lieta Irawati Sumantri Christina Tanuwidjaja	Lieta Irawati Sumantri Christina Tanuwidjaja	Members

b. Entitas Anak

Perusahaan memiliki langsung lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha dan Status Operasi/ Nature of Business and Status of Operations	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah aset/ Total Assets*)	
			2018	2017		2018 USD	2017 USD
PT Sentra Sintetikajaya ("SS")	Jakarta	Tidak aktif/Dormant	95%	95%	1998	1.090.558	1.049.801
PT Filamendo Sakti ("FS") ***	Jakarta	Industri pembuatan nylon filament yarn, polyester-chips untuk bahan baku pembuatan kain nylon cord dan fishing net yarn/Manufacturing of nylon filament yarn, polyester chips as raw materials for nylon cord, and fishing net yarn	-	92,90%	1993	-	41.216.189
GTPN Netherlands B.V. ("GTPIN") **)	Belanda/ The Netherlands	Tidak aktif/Dormant	-	100%	1997	-	-

*) Sebelum eliminasi/Before elimination

**) Pada tahun 2018, Perusahaan telah menghapus GTPIN sebagai entitas anak setelah mendapatkan pendapat hukum pada tanggal 15 November 2018, bahwa GTPIN telah dilikuidasi/In 2018, the Company has deleted GTPIN as a subsidiary after obtaining legal opinion dated November 15, 2018, that GTPIN was liquidated

**) Berdasarkan akta notaris No. 97 tanggal 28 Juni 2018 dari Hilda Yulistiawati SH., notaris di Jakarta, Perusahaan menjual seluruh saham FS kepada PT Gajah Tunggal Tbk (Catatan 29)/Based on notarial deed No. 77 dated June 28, 2018 of Hilda Sulistiawati SH., notary in Jakarta, the Company disposed all of shares to PT Gajah Tunggal Tbk (Note 29)

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 17 September 1993, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan suratnya No. S-1573/PM/1993 untuk melakukan penawaran umum atas 80.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 20 Oktober 1993 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan tanggal 21 Oktober 1993 pada Bursa Efek Surabaya.

Pada tanggal 4 Nopember 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang OJK) dengan suratnya No. S-1817/PM/1994 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 80.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 25 Nopember 1994.

Pada tanggal 26 Agustus 1996, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang OJK) dengan suratnya No. S-1376/PM/1996 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 800.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 21 Oktober 1996.

Pada tanggal 25 Nopember 2004, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.D.4 sejumlah 1.649.179.559 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 21 Desember 2004.

b. Consolidated Subsidiaries

The Company has ownership interest of more than 50%, directly in the following subsidiaries:

c. Public Offering of Company's Shares

On September 17, 1993, the Company obtained the Notification of Effectivity of Share Registration No. S-1573/PM/1993 from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Service Authority) for its public offering of 80,000,000 shares. These shares were listed on the Jakarta Stock Exchange on October 20, 1993 and on the Surabaya Stock Exchange on October 21, 1993.

On November 4, 1994, the Company obtained the notification of effectivity of share registration No. S-1817/PM/1994 from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Service Authority) for its limited offering of 80,000,000 shares through Rights Issue with Pre-emptive Rights to stockholders. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya stock exchanges (currently Indonesian Stock Exchange) on November 25, 1994.

On August 26, 1996, the Company obtained the Notification of Effectivity of Share Registration No. S-1376/PM/1996 from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Service Authority) for its limited offering of 800,000,000 shares through rights issue II with Pre-emptive Rights to stockholders. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya stock exchanges (currently Indonesian Stock Exchange) on October 21, 1996.

On November 25, 2004, the Company increased its subscribed and paid-up capital through the issuance of new shares without Pre-emptive Rights based on the Bapepam Regulation No. IX.D.4 totaling to 1,649,179,559 shares which were listed on the Jakarta and Surabaya stock exchanges (currently Indonesian Stock Exchange) on December 21, 2004.

Pada tanggal 31 Desember 2018, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 3.889.179.559 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2018, all of the Company's shares totaling 3,889,179,559 shares have been listed on the Indonesian stock exchanges.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018.

- Amendemen PSAK 2 Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan

Grup menerapkan amendemen ini untuk pertama kalinya dalam tahun berjalan. Amendemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

Liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan terdiri dari wesel bayar (Catatan 15). Rekonsiliasi antara saldo awal dan akhir item-item ini diungkapkan dalam Catatan 33. Sesuai dengan ketentuan transisi dari amendemen, Grup tidak mengungkapkan informasi komparatif untuk periode sebelumnya. Selain pengungkapan tambahan dalam Catatan 33, penerapan amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Penerapan amendemen/penyesuaian dan interpretasi PSAK berikut tidak menimbulkan dampak material terhadap pengungkapan atau jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan dan sebelumnya tetapi dapat mempengaruhi transaksi di masa depan.

- PSAK 46 (amendemen) Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi
- PSAK 53 (amendemen) Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK 67 (penyesuaian) Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Amendments/improvements and interpretations to standard effective in the current year

In the current year, the Group has applied a number of amendments and interpretation to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2018.

- Amendments to PSAK 2 Statement of Cash Flow about Disclosure Initiative

The Group has applied these amendments for the first time in the current year. The amendments require an entity to provide disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including both changes arising from cash flow and noncash changes.

The Group's liabilities arising from financing activities consist of notes payable (Note 15). A reconciliation between the opening and closing balances of these items is provided in Note 33. Consistent with the transition provisions of the amendments, the Group has not disclosed comparative information for the prior period. Apart from the additional disclosure in Note 33, the application of these amendments has had no impact on the Group's consolidated financial statements.

The application of the following amendments/improvements and interpretations to PSAK have not resulted to material impact to disclosures or amounts recognized in the current and prior year consolidated financial statements but may affect future transactions.

- PSAK 46 (amendment) Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses
- PSAK 53 (amendment) Classification and Measurement of Share-based Payments Transactions
- PSAK 67 (improvement) Disclosures of Interest in Other Entities

b. Standar, amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar dan amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 22 (penyesuaian), Kombinasi Bisnis
- PSAK 24 (amendemen), Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program
- PSAK 26 (penyesuaian), Biaya Pinjaman
- PSAK 46 (penyesuaian), Pajak Penghasilan
- PSAK 66 (penyesuaian), Pengaturan Bersama
- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka
- ISAK 34 Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

Standar dan amendemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (amendemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama,
- PSAK 62 (amendemen), Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi,
- PSAK 71, Instrumen Keuangan,
- PSAK 71 (amendemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif,
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, dan
- PSAK 73, Sewa.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amendemen/penyesuaian dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasi atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

b. Standards, amendments/improvement and interpretation to standards issued not yet adopted

The standards and amendments/improvements and interpretation to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted are:

- PSAK 22 (improvement), Business Combination
- PSAK 24 (amendment), Plan Amendment, Curtailment or Settlement
- PSAK 26 (improvement), Borrowing Cost
- PSAK 46 (improvement), Income Tax
- PSAK 66 (improvement), Joint Arrangement
- ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration, and
- ISAK 34: Uncertainty Over Income Tax Treatments

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are:

- PSAK 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures,
- PSAK 62 (amendment), Insurance Contract: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts,
- PSAK 71, Financial Instruments,
- PSAK 71 (amendment), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation,
- PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers, and
- PSAK 73, Leases.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments/improvement and interpretation to standards on the consolidated financial statements is not known nor reasonably estimable by management.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain properties and financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

C. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah perusahaan pengendali *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di *investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilihan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

C. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total penghasilan komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup, disajikan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan anak Perusahaan, kecuali SS dan GTPIN.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

d. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group, are presented in U.S. Dollar, which is the functional currency of the Company and its subsidiaries, except for SS and GTPIN.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Pembukuan SS diselenggarakan dalam Rupiah sedangkan GTPIN diselenggarakan dalam Euro, mata uang fungsionalnya. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas SS dan GTPIN dijabarkan ke dalam Dollar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan non-pengendali).

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

e. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

The books of accounts of SS are maintained in Rupiah and GTPIN is maintained in Euro, their functional currency. For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of SS and GTPIN are translated into U.S. Dollar using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period.

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

- | | |
|--|--|
| <p>ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).</p> <p>iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.</p> <p>iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.</p> <p>v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.</p> <p>vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).</p> <p>vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).</p> <p>viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.</p> | <p>ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).</p> <p>iii. Both entities are joint ventures of the same third party.</p> <p>iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.</p> <p>v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.</p> <p>vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).</p> <p>vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).</p> <p>viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.</p> |
|--|--|

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

f. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs.

The Group's financial assets are classified as follows:

- Available-for-sale (AFS) financial assets
- Loans and receivable

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) dimiliki hingga jatuh tempo atau (c) aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Saham yang dimiliki oleh Grup yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif termasuk investasi melalui manajer investasi diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi di ekuitas sebagai revaluasi Investasi AFS, kecuali untuk kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi AFS direklasifikasi ke laba rugi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, kecuali kas, piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang lancar dimana pengakuan bunga tidak material.

Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity investments or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

Listed shares held by the Group that are traded in an active market including investment with fund manager are classified as being AFS and are stated at fair value.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income and in equity as accumulated in AFS Investment Revaluation, with the exception of impairment losses, interest income calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognized in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in AFS Investment Revaluation reserve is reclassified to profit or loss.

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Group's right to receive the dividends are established.

Loans and receivables

Cash and cash equivalents, except cash on hand, receivable from customers and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen utang, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan Grup dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan nilai wajar yang signifikan atau jangka panjang dalam nilai wajar dari instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang tidak akan dievaluasi secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for debt instruments.

Impairment of financial assets

The Group's financial assets are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat aset keuangan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Kecuali instrument ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai, sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Group transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

g. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

g. Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha, utang lain-lain, wesel bayar dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

h. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

i. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities which include trade accounts payable, other accounts payable, notes payable and other borrowings, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

h. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

i. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap – Pemilikan Langsung

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan	10 - 20
Mesin dan peralatan pabrik	5 - 20
Perabot dan peralatan kantor	4 - 5
Kendaraan bermotor	5

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

j. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Property, Plant and Equipment – Direct Acquisitions

Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings
Machinery and factory equipment
Office furniture and fixtures
Vehicles

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3f.

n. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai lessee

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

m. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3f.

n. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As lessor

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

As lessee

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

o. Aset Tak Berwujud – Hak Atas Tanah

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah pada aset tetap.

Biaya pembaruan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur mana yang lebih pendek.

o. Intangible Assets – Landrights

The legal cost of land rights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of land under property, plant and equipment.

The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.

p. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

p. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

q. Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan pasca kerja

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

q. Employment Benefits Obligation

Post-employment benefits

The Group established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Group also provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). For normal pension scheme, the Group calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam penyajian Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Imbalan kerja lainnya

Grup memberikan imbalan kerja lainnya bagi karyawan yang memenuhi persyaratan untuk cuti panjang. Imbalan kerja jangka panjang lainnya didasarkan pada masa kerja.

Perhitungan imbalan kerja lainnya ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Jumlah diakui sebagai imbalan kerja lainnya di laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in the Consolidated Statement of Changes in Equity as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognised in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

Other employment benefits

The Group provides other employment benefits for its qualifying employees in form of long-term leaves. Other long-term employees benefits is determined based on years as service.

The cost of providing other employment benefits is determined by the Projected Unit Credited method. The other employment benefits recognized in statement of financial position represents the present value of the employment benefits obligation.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomik akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Sale of goods

Revenue from sale of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Rental income

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease.

Interest income

Interest income from a financial asset is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate applicable, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

Expenses

Expenses are recognized when incurred

s. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

t. Laba (Rugi) per Saham Dasar

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

u. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention and the Group intends to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

t. Basic Earnings (Loss) Per Share

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing net income (loss) attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

u. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode tersebut.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan kritis yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian perkiraan yang didiskusikan dibawah ini.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 7 dan 8.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi penggunaan persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 9.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not, made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Group assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 7 and 8.

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group' operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 9.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 11.

Manfaat Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Grup.

Nilai tercatat dari liabilitas imbalan pasca kerja dan asumsi dari aktuaris diungkapkan dalam Catatan 16.

Pajak Penghasilan

Grup terekspos terhadap penilaian atas pajak penghasilan dan pertimbangan yang signifikan dalam menetapkan provisi pajak penghasilan. Dalam keadaan tertentu, Grup memiliki ketidakpastian dalam menetapkan kewajiban pajak masa kini dan mendatang yang dikarenakan proses pemeriksaan atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul sehubungan dengan interpretasi atas peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa mendatang.

Grup mengakui aset pajak tangguhan atas rugi fiskal. Pemanfaatan rugi fiskal tersebut tergantung dari operasional Grup di masa mendatang, yang akan mempengaruhi apakah seluruh rugi fiskal dapat digunakan sebagai kompensasi laba kena pajak tahun mendatang. Apabila rugi fiskal tersebut tidak dapat dimanfaatkan seluruhnya di masa mendatang, akan mempengaruhi aset pajak tangguhan atas rugi fiskal yang telah diakui. Jumlah tercatat pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 13 dan 26.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Note 11.

Employee Benefits

The determination of provision for post-employment benefits is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions recognized as other comprehensive income and affect the recognized expense and recorded provision. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's provision for post-employment benefit.

The carrying amount of post employment benefits obligation and the actuarial assumptions are disclosed in Note 16.

Income Tax

The Group is exposed to assessments on its income taxes and significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

The Group recognises deferred tax asset over the taxable loss. The utilization of taxable loss depends on the Group's operations in the future, which will affect whether the whole taxable losses can be used to offset taxable income next year. If the taxable loss cannot be fully utilized in the future, will affect deferred tax asset on taxable loss that has been recognized. The carrying amount of taxes payable and deferred taxes are disclosed in Notes 13 and 26.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
	USD	USD	
Kas			Cash on hand
Rupiah	7.263	8.354	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	5.000	5.000	U.S. Dollar
Jumlah kas	12.263	13.354	Total cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Bank HSBC	4.852.345	323.059	Bank HSBC
Bank Mandiri	1.613.243	1.928.800	Bank Mandiri
Bank ICBC Indonesia	571	6.189.736	Bank ICBC Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 600.000)	833.003	1.472.999	Others (below USD 600,000 each)
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Bank HSBC	5.838.364	114.419	Bank HSBC
Bank Commonwealth	602.997	230.653	Bank Commonwealth
Bank Ganesha	33.243	624.355	Bank Ganesha
Bank ICBC Indonesia	3.690	7.104.166	Bank ICBC Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 600.000)	281.202	562.505	Others (below USD 600,000 each)
Euro			Euro
Commonwealth Bank	19.991	105.853	Commonwealth Bank
Jumlah bank	14.078.649	18.656.545	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Bank ICBC Indonesia	-	6.550.707	Bank ICBC Indonesia
Rupiah			Rupiah
Bank OCBC NISP	-	2.214.349	Bank OCBC NISP
Jumlah deposito berjangka	-	8.765.056	Total time deposits
Jumlah	14.090.912	27.434.955	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates on time deposits per annum
Dollar Amerika Serikat	-	1%	U.S. Dollar
Rupiah	-	6% - 6,25%	Rupiah

Seluruh saldo bank dan deposito berjangka di
tempatkan pada bank pihak ketiga.

All banks accounts and time deposits are placed
with third party banks.

6. ASET KEUANGAN LAINNYA

6. OTHER FINANCIAL ASSETS

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
	USD	USD	
Efek tersedia untuk dijual	14.645.065	7.680.445	Available-for-sale securities
Lainnya	141.564	143.112	Others
Jumlah	14.786.629	7.823.557	Total

Efek tersedia untuk dijual

Available-for-sale securities

Efek tersedia untuk dijual terdiri dari:

Available-for-sale investments consisting of:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
	USD	USD	
Biaya perolehan:			Acquisition cost:
Pihak berelasi	89.903	89.903	Related parties
Pihak ketiga	5.401.857	2.739.512	Third parties
Jumlah biaya perolehan	5.491.760	2.829.415	Total cost
Keuntungan perubahan nilai efek yang belum direalisasi (Catatan 19)	9.153.305	4.851.030	Unrealized gain on changes in value of securities (Note 19)
Nilai wajar	14.645.065	7.680.445	Fair value

Nilai wajar efek ekuitas ditetapkan berdasarkan nilai pasar sesuai harga di Bursa Efek Indonesia.

The fair value of equity securities is determined based on the prevailing market price according to Indonesian Stock Exchange.

Lainnya

Others

Merupakan deposito untuk penempatan bank garansi pada Bank Ganesha dengan tingkat bunga 6,00% dan 7,50% per tahun selama tahun berjalan dan Bank Mandiri dengan tingkat bunga 0,19% per tahun selama tahun berjalan yang jatuh tempo kurang dari 1 tahun.

Represent time deposits for placement of bank guarantees in Bank Ganesha with 6.00% and 7.50% interest rate per annum during the year and Bank Mandiri with 0.19% interest rate per annum during the year with maturities less than one year.

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
	USD	USD	
a. Berdasarkan Pelanggan			a. By Debtor
Pihak berelasi (Catatan 30)			Related party (Note 30)
PT Gajah Tunggal Tbk	23.529	15.218.383	PT Gajah Tunggal Tbk
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan dalam negeri	21.445.160	26.542.623	Local customers
Pelanggan luar negeri	3.289.399	42.790	Foreign customers
Subjumlah	24.734.559	26.585.413	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(508.248)	(531.922)	Allowance for impairment losses
Bersih	24.226.311	26.053.491	Net
Jumlah Piutang Usaha Bersih	24.249.840	41.271.874	Net Trade Accounts Receivable
b. Umur piutang usaha yang belum diturunkan nilainya			b. Aging of trade accounts receivable not impaired
Belum jatuh tempo	16.944.200	23.994.576	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	5.201.355	7.991.490	1 - 30 days
31 - 60 hari	1.764.705	5.322.359	31 - 60 days
61 - 90 hari	301.842	2.682.987	61 - 90 days
91 - 120 hari	-	479.480	91 - 120 days
> 120 hari	37.738	800.982	More than 120 days
Jumlah Piutang Usaha Bersih	24.249.840	41.271.874	Net Trade Accounts Receivable

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
	USD	USD	
c. Berdasarkan Mata Uang			c. By Currency
Rupiah	13.263.548	26.413.941	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	11.494.540	15.389.855	U.S. Dollar
Jumlah	24.758.088	41.803.796	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(508.248)	(531.922)	Allowance for impairment losses
Jumlah Piutang Usaha Bersih	24.249.840	41.271.874	Net Trade Accounts Receivable

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang berkisar antara 7 hingga 90 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

The average credit period on sale of goods is between 7 to 90 days. No interest is charged on trade accounts receivable.

Cadangan kerugian nilai piutang diakui secara individual terhadap piutang usaha dari piutang yang sudah jatuh tempo diatas 120 hari berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu pelanggan dan analisis posisi keuangan pihak lawan.

Allowance for impairment losses are recognized against trade accounts receivable past due more 120 days based on estimated irrecoverable amounts determined by reference to past default experience of the counterparty and analysis of the counterparty's current financial position.

Sebelum menerima setiap pelanggan baru, Grup menggunakan sistem penilaian kredit untuk menilai kualitas kredit atas pelanggan potensial dan mendefinisikan batas kredit pelanggan. Batasan dan penilaian yang diatribusikan kepada pelanggan ditinjau dua kali setahun.

Before accepting any new customer, the Group use a credit scoring system to assess the potential customer's credit quality and defines credit limits by customer. Limits and scoring attributed to customers are reviewed twice a year.

Piutang usaha yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana Grup tidak mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan yang signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan. Grup tidak memiliki jaminan atau peningkatan kredit lainnya atas piutang dan juga tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terhutang oleh Grup kepada pelanggan.

Trade receivables disclosed above include amounts that are past due at the end of the reporting period for which the Group has not recognized an allowance for impairment losses because there has not been a significant change in credit quality and the amounts are still considered recoverable. The Group does not hold any collateral or other credit enhancements over these balances nor does it have a legal right of offset against any amounts owed by the Group to the counterparty.

Mutasi cadangan penurunan nilai:

Movement in the allowance for impairment losses:

	2018	2017	
	USD	USD	
Saldo awal	531.922	535.420	Beginning balance
Pemulihan kerugian penurunan nilai	(23.674)	(3.498)	Impairment losses reversed
Jumlah	508.248	531.922	Total

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit terbatas karena basis pelanggan yang besar dan tidak saling berhubungan.

In determining the recoverability of a trade receivable, the Group considers any change in the credit quality of the trade receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period. The concentration of credit risk is limited as the customer base is large and unrelated.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup. Tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai atas pihak berelasi karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Management believes that the allowance for impairment losses from third parties is adequate. No allowance for impairment losses was provided on receivables from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

8. PIUTANG DAN UTANG LAIN-LAIN KEPADA
PIHAK BERELASI

a. Piutang

Piutang lancar

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
	USD	USD
PT Gajah Tunggal Tbk (GT)	178.200	493.090
Lain-lain	6.507	1.053
Jumlah	184.707	494.143

Piutang lain-lain kepada PT Gajah Tunggal Tbk merupakan penjualan sisa produksi berupa *steam*, pendapatan sewa (Catatan 25 dan 30b) dan piutang atas pengalihan imbalan pasca kerja.

Piutang tidak lancar

Merupakan piutang lain-lain kepada PT Filamendo Sakti (FS) dengan nilai tercatat bersih sebesar USD 2.654.498 setelah dikurangi amortisasi diskonto yang belum direalisasi sebesar USD 783.154. Piutang ini berasal dari penyelesaian utang FS kepada GT yang kemudian dialihkan berdasarkan perjanjian dibawah tangan kepada SS dan pengalihan dari wesel bayar dan pembayaran terlebih dahulu biaya-biaya FS kepada Perusahaan.

b. Liabilitas

Liabilitas Jangka Pendek

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
	USD	USD
PT Gajah Tunggal Tbk (GT)	165.300	21.101.974
Lain-lain	-	32.924
Jumlah	165.300	21.134.898

Pada tahun 2018, utang kepada GT merupakan biaya-biaya yang dibayarkan terlebih dahulu, sedangkan pada tahun 2017, terutama merupakan utang beban bunga atas utang jangka panjang.

Utang lain-lain kepada pihak berelasi lainnya merupakan utang atas pengalihan imbalan pasca kerja.

Liabilitas Jangka Panjang

Merupakan utang FS kepada GT yang berasal dari penyelesaian utang Perusahaan dan FS dengan menyerahkan aset, sesudah penyelesaian tersebut FS memiliki utang kepada GT. Utang tersebut dikenakan bunga 6% per tahun.

Pada tahun 2018, laporan keuangan FS tidak dikonsolidasikan (Catatan 29).

8. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE FROM AND
PAYABLE TO RELATED PARTIES

a. Accounts Receivable

Current accounts receivable

PT Gajah Tunggal Tbk (GT)	493.090
Others	1.053
Total	494.143

Other accounts receivable from PT Gajah Tunggal Tbk represent income on sales *steam*, rental income (Notes 25 and 30b) and receivable arising from transfer of post employment benefits.

Non-current accounts receivable

Represents receivable from PT Filamendo Sakti (FS) with a net carrying amount of USD 2,654,498 after deducting unrealized discount amortization, amounting to USD 783,154. This receivables arising from the settlement of the FS debt to GT which are then transferred based on an agreement to SS, transfer from the notes payable and advance payment of FS expenses to the Company.

b. Liabilities

Current Liabilities

PT Gajah Tunggal Tbk (GT)	21.101.974
Others	32.924
Total	21.134.898

In 2018, payable to GT represent advance payment, while in 2017, mainly represent payable for interest payable on long term loans.

Other accounts payable to other related parties represent transfer of post-employment benefits obligation.

Non-current Liabilities

Represents FS's payable to GT arising from loan settlement by the Company and FS through transferring asset. After the settlement, FS owed a loan to GT consequently. The payable bears interest at 6% per annum.

In 2018, the financial statements of FS is not consolidated (Note 29).

9. PERSEDIAAN

9. INVENTORIES

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
	USD	USD	
Barang jadi	20.173.069	13.883.847	Finished goods
Barang dalam proses	3.356.486	3.395.547	Work in process
Bahan baku	22.109.739	30.131.022	Raw materials
Bahan pembantu dan suku cadang	15.502.332	16.016.217	Factory supplies and spareparts
Jumlah	61.141.626	63.426.633	Total
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(4.394.627)	(1.509.840)	Allowance for decline in value of inventories
Bersih	56.746.999	61.916.793	Net
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:			Movements in allowance for decline in value of inventories:
Saldo awal	1.509.840	1.850.271	Beginning balance
Penambahan dan pemulihan - bersih (Catatan 25) *)	3.004.042	2.646.875	Addition and reversal - net (Note 25) *)
Realisasi	-	(2.987.306)	Realized
Pengurangan sehubungan dengan pelepasan entitas anak	(119.255)	-	Deductions related to disposal of a subsidiary
Saldo akhir	4.394.627	1.509.840	Realized
			Ending balance

*) Termasuk penambahan (pemulihan) penyisihan penurunan nilai persediaan FS untuk tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar USD 119.255 dan (USD 540.992).

*) Included addition (reversal) of allowance for decline in value of inventories of FS in 2018 and 2017 amounting to USD 119,255 and (USD 540,992), respectively.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Seluruh persediaan dapat dijual dan digunakan dalam kegiatan usaha normal.

All inventories can be sold and utilized in the normal course of business.

Pada tahun 2018, persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi ASEI Indonesia, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dan PT Asuransi Astra Buana, sedangkan pada tahun 2017 diasuransikan kepada PT Asuransi ASEI Indonesia, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dan PT Asuransi Jasa Tania Tbk terhadap resiko kebakaran, pencurian, dan resiko lainnya. Berikut ini adalah informasi mengenai jumlah persediaan tercatat dan nilai pertanggungan:

In 2018, inventories are insured with PT Asuransi ASEI Indonesia, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk and PT Asuransi Astra Buana, and in 2017, inventories are insured with PT Asuransi ASEI Indonesia, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk and PT Asuransi Jasa Tania Tbk against fire, theft and other possible risks. The following table details the information with regards to total inventories insured and sum insured:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
	USD	USD	
Jumlah tercatat	56.746.999	61.916.793	Net carrying amount
Nilai pertanggungan asuransi persediaan	101.000.000	108.500.000	Sum insured of inventories

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses.

10. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

10. PREPAID TAXES

	31 Desember/Desember 31,		
	2018	2017	
	USD	USD	
Pajak penghasilan - Pasal 28A			Income taxes - Article 28A
Perusahaan			The Company
Tahun 2018 (Catatan 26)	1.969.530	-	In 2018 (Note 26)
Tahun 2017 (Catatan 26)	2.064.876	2.064.876	In 2017 (Note 26)
Tahun 2016	-	2.325.298	In 2016
Entitas anak			A subsidiary
Tahun 2017	-	656.084	In 2017
Tahun 2016	-	257.521	In 2016
Pajak pertambahan nilai - bersih	2.293.816	2.757.191	Value added taxes - net
Jumlah	6.328.222	8.060.970	Total

Pada tahun 2018, Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan badan tahun 2016 dimana nilai restitusi bersih yang diperoleh setelah dikurangi kompensasi utang pajak sebesar Rp 31.396.779.784 (setara USD 2.283.403).

In 2018, the Company received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for 2016 Corporate Income Tax which stated that the Company is entitled to a tax refund amounting to Rp 31,396,779,784 (equivalent to USD 2,283,403) after less compensating of tax payable.

Pada tahun 2017, Perusahaan dan FS memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan badan tahun 2015 dimana pajak penghasilan Perusahaan dan FS yang dapat direstitusi masing-masing sebesar USD 3.343.154 dan Rp 3.648.586.197 (setara USD 273.877).

In 2017, the Company and FS received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for 2015 Corporate Income Tax which stated that the Company and FS are entitled to a tax refund amounting to USD 3,343,154 and Rp 3,648,586,197 (equivalent to USD 273,877), respectively.

11. ASET TETAP

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2018 USD	Penambahan/ Additions *) USD	Pengurangan/ Deductions *) USD	Reklasifikasi/ Reclassification USD	31 Desember/ December 31, 2018 USD	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Tanah	67.359.684	-	2.309.643	-	65.050.041	Land
Bangunan	55.553.337	80.674	9.492.004	-	46.142.007	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	281.148.980	1.766.908	62.283.433	500.248	221.132.703	Machinery and factory equipment
Perabot dan peralatan kantor	570.174	278	62.656	-	507.796	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	725.917	117.304	361.143	-	482.078	Vehicles
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Bangunan	-	30.612	-	-	30.612	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	1.555.887	352.626	1.181.695	(500.248)	226.570	Machinery and factory equipment
Jumlah	406.913.979	2.348.402	75.690.574	-	333.571.807	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Bangunan	19.418.181	2.935.176	3.405.874	-	18.947.483	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	166.920.777	21.689.418	29.072.250	-	159.537.945	Machinery and factory equipment
Perabot dan peralatan kantor	442.798	58.920	52.680	-	449.038	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	621.146	40.412	306.281	-	355.277	Vehicles
Jumlah	187.402.902	24.723.926	32.837.085	-	179.289.743	Total
Penurunan nilai	-	6.692.079	-	-	6.692.079	Impairment
Jumlah Tercatat	219.511.077				147.589.985	Net Carrying Amount

*) Termasuk aset tetap FS, entitas anak yang dijual (Catatan 29).

*) Included property, plant and equipment of FS, the disposed subsidiary (Note 29).

	1 Januari/ January 1, 2017 USD	Penambahan/ Additions USD	Pengurangan/ Deductions USD	Reklasifikasi/ Reclassification USD	31 Desember/ December 31, 2017 USD	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Tanah	67.359.684	-	-	-	67.359.684	Land
Bangunan	55.294.008	259.329	-	-	55.553.337	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	280.107.587	800.803	34.162	274.752	281.148.980	Machinery and factory equipment
Perabot dan peralatan kantor	495.600	74.574	-	-	570.174	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	736.222	4.298	14.603	-	725.917	Vehicles
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Mesin dan peralatan pabrik	1.850.706	374.192	394.259	(274.752)	1.555.887	Machinery and factory equipment
Jumlah	405.843.807	1.513.196	443.024	-	406.913.979	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Bangunan	16.265.709	3.152.472	-	-	19.418.181	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	142.952.887	23.995.354	27.464	-	166.920.777	Machinery and factory equipment
Perabot dan peralatan kantor	377.683	65.115	-	-	442.798	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	565.906	64.009	8.769	-	621.146	Vehicles
Jumlah	160.162.185	27.276.950	36.233	-	187.402.902	Total
Jumlah Tercatat	245.681.622				219.511.077	Net Carrying Amount

Aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2019.

Construction in progress are estimated to be completed in 2019.

Kerugian penurunan nilai mesin dalam penyelesaian untuk tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar USD 195.510 dan USD 394.259.

Impairment of machineries in progress in 2018 and 2017 amounted to USD 195,510 and USD 394,259, respectively.

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2018 *) USD	2017 *) USD	
Biaya pabrikasi	20.442.283	22.810.716	Manufacturing expenses
Beban umum dan administrasi	31.549	37.832	General and administrative expenses
Keuntungan dan kerugian lain-lain (Catatan 25)	4.250.094	4.428.402	Other gains and losses (Note 25)
Jumlah	24.723.926	27.276.950	Total

*) Termasuk beban penyusutan atas aset tetap FS sebelum pelepasan pada tahun 2018 dan 2017, masing-masing sebesar USD 1.946.484 dan USD 4.388.832.

*) Included depreciation expense of property, plant and equipment of FS before disposal of a subsidiary in 2018 and 2017, amounting to USD 1,946,484 and USD 4,388,832, respectively.

Pengurangan aset tetap tahun 2018 termasuk pelepasan aset tetap milik FS, entitas anak, yang dijual (Catatan 29) sebagai berikut:

The deduction of property, plant and equipment in 2018 included disposal of property, plant and equipment of FS, the disposed subsidiary (Note 29) as follows:

	Biaya perolehan/ At cost USD	Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation USD	Jumlah tercatat/ Net book value USD	
Tanah	2.309.643	-	2.309.643	Land
Bangunan	9.492.004	3.405.874	6.086.130	Building
Mesin dan peralatan	61.974.657	28.857.042	33.117.615	Machinery and factory equipment
Perabot dan peralatan kantor	62.656	52.680	9.976	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	361.143	306.281	54.862	Vehicles
Aset dalam penyelesaian				Construction in progress
Mesin dan peralatan	986.185	-	986.185	Machinery and factory equipment
Jumlah	75.186.288	32.621.877	42.564.411	Total

Penjualan/penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

Sale/disposal of property, plant and equipment are as follows:

	2018 USD	2017 USD	
Nilai tercatat	93.568	12.532	Net carrying amount
Harga jual aset tetap	387.664	35.781	Proceeds from sales of property, plant and equipment
Keuntungan penghapusan/ penjualan aset tetap	294.096	23.249	Loss on Disposal/Gain on sale of property, plant and equipment

Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar USD 13.316.203 dan USD 9.153.890 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Cost of property, plant and equipment which were fully depreciated but still in use amounted to USD 13,316,203 and USD 9,153,890 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Tangerang, Merak dan Karawang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan seluas 854.354 m² dan 888.964 m². Hak Guna Bangunan tersebut berjangka waktu 17 - 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2020 sampai 2046. Manajemen Grup berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti-bukti pemilikan yang memadai.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group owns several pieces of land located in Tangerang, Merak and Karawang with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) measuring 854,354 m² and 888,964 m². The HGBs have terms of 17 to 30 years and will expire between 2020 to 2046. The Group's management believes that there will be no difficulty in the extension and legal processing of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap Perusahaan yang berlokasi di Karawang dengan nilai tercatat sebesar USD 6.048.534 dan USD 12.467.606 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, digunakan sebagai jaminan wesel bayar (Catatan 15).

Property, plant and equipment of the Company located in Karawang with a net carrying amount aggregating to USD 6,048,534 and USD 12,467,606 as of December 31, 2018 and 2017, respectively, are used as collateral for notes payable (Note 15).

Pada tahun 2018, aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT Asuransi ASEI Indonesia, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dan PT Asuransi Astra Buana, sedangkan pada tahun 2017 diasuransikan kepada PT Asuransi ASEI Indonesia, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dan PT Asuransi Jaya Tania Tbk terhadap resiko kebakaran, pencurian, dan resiko lainnya. Berikut ini adalah informasi mengenai jumlah aset tercatat dan nilai pertanggungan:

In 2018, property, plant and equipment excluding land, are insured with PT Asuransi ASEI Indonesia, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk and PT Asuransi Astra Buana, and in 2017, these are insured with PT Asuransi ASEI Indonesia, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk and PT Asuransi Jaya Tania Tbk against fire, theft and other possible risks. The following table details the information in regards to total assets insured and sum insured:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Jumlah aset tercatat (USD)	82.539.944	152.151.393	Net carrying amount (USD)
Nilai pertanggungan aset tetap			Total sum insured of assets
Dollar Amerika Serikat	512.343.000	577.843.000	U.S. Dollar
Rupiah (dalam ribuan)	-	3.747.000	Rupiah (in thousand)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

12. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

12. TRADE ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
	USD	USD	
a. Berdasarkan Pemasok			a. By Supplier
Pemasok dalam negeri	13.343.813	24.148.141	Local suppliers
Pemasok luar negeri	7.112.415	8.954.008	Foreign suppliers
Jumlah	20.456.228	33.102.149	Total
b. Berdasarkan Mata Uang			b. By Currency
Rupiah	13.300.027	18.724.732	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	7.156.048	14.358.183	U.S. Dollar
Lain-lain	153	19.234	Others
Jumlah	20.456.228	33.102.149	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 7 sampai 100 hari.

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 7 to 100 days.

13. UTANG PAJAK

13. TAXES PAYABLE

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
	USD	USD	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	583.730	319.732	Article 21
Pasal 23	21.463	23.228	Article 23
Pasal 4 (2)	7.095	19.778	Article 4 (2)
Pasal 26	4.067	-	Article 26
Jumlah	616.355	362.738	Total

14. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

14. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
	USD	USD	
Listrik, air dan komunikasi	1.050.381	1.035.235	Electricity, water and communication
Gaji dan tunjangan	91.455	153.418	Salaries and allowances
Bunga	-	271.579	Interest
Lain-lain	104.654	379.151	Others
Jumlah	1.246.490	1.839.383	Total

15. WESEL BAYAR

15. NOTES PAYABLE

Pada tanggal 12 Desember 2012, Perusahaan dan HSBC Trustee (Singapore) Limited sebagai wali amanat dan penjamin telah menandatangani nota kesepakatan restrukturisasi untuk penjadwalan kembali wesel bayar Perusahaan.

On December 12, 2012, the Company and The HSBC Trustee (Singapore) Limited as trustee and security trustee signed the restructuring agreements note for the rescheduling of the long-term notes payable.

Jumlah wesel bayar setelah dijadwalkan kembali adalah sebagai berikut:

The rescheduled amount of notes payable is as follows:

- Tranche A Notes sebesar USD 22.539.852.
- Tranche B Notes sebesar USD 85.671.324.

- Tranche A Notes amounted to USD 22,539,852.
- Tranche B Notes amounted to USD 85,671,324.

Atas wesel bayar ini, Perusahaan tidak dikenakan bunga setelah dijadwalkan kembali.

No interest is charged on this notes payable after the restructuring.

Penjadwalan kembali wesel bayar tersebut menjadi sebagai berikut:

The rescheduling will be carried-out as follows:

Pembayaran	Jumlah/Amount Tranche A Notes USD	Jumlah/Amount Tranche B Notes USD	Repayment
Cicilan pertama	8.331.730	32.803.600	First repayment
Cicilan kedua	1.562.199	6.150.675	2nd repayment
Cicilan ketiga	1.562.199	6.150.675	3rd repayment
Cicilan keempat	1.562.199	6.150.675	4th repayment
Cicilan kelima	1.562.199	6.150.675	5th repayment
Cicilan keenam	1.562.199	6.150.675	6th repayment
Cicilan ketujuh	1.562.199	6.150.675	7th repayment
Cicilan kedelapan	1.562.199	6.150.675	8th repayment
Cicilan kesembilan	3.272.729	9.812.999	9th repayment
Jumlah	22.539.852	85.671.324	Total

Pembayaran wesel bayar selama tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar USD 6.500.000 dan USD 2.500.000.

In 2018 and 2017, payment for the notes payable is USD 6,500,000 and USD 2,500,000, respectively.

Rincian wesel bayar pada tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Summary of notes payable as of reporting position date is as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
	USD	USD	
Pokok pinjaman - setelah restrukturisasi			Principal - after restructuring
Tranche A Notes	678.512	2.351.710	Tranche A Notes
Tranche B Notes	2.034.460	6.861.262	Tranche B Notes
Sub jumlah	2.712.972	9.212.972	Sub total
Diskonto			Discount
Tranche A Notes	(2.174)	(14.312)	Tranche A Notes
Tranche B Notes	(11.761)	(75.270)	Tranche B Notes
Sub jumlah	(13.935)	(89.582)	Sub total
Bersih	2.699.037	9.123.390	Net
Keuntungan yang ditangguhkan			Deferred gain
Tranche A Notes	3.108	20.474	Tranche A Notes
Tranche B Notes	13.395	85.770	Tranche B Notes
Sub jumlah	16.503	106.244	Sub total
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.715.540	9.229.634	Current maturities

Wesel bayar tersebut dijamin dengan aset tetap Perusahaan yang berlokasi di Karawang (Catatan 11).

The notes payable are guaranteed by property, plant and equipment of the Company in Karawang (Note 11).

Perjanjian wesel bayar mempunyai batasan dan larangan bagi Perusahaan dan kondisi serta risiko atas pelanggaran perjanjian, antara lain:

The note payable agreement has limitations and prohibitions for the Company and also conditions on certain risks arising from breach of the agreement, are as follows:

- Melakukan penjualan aset melebihi USD 1.000.000,
- Menjaminkan aset atau memberikan jaminan kepada pihak lain,
- Melakukan penggabungan perusahaan,
- Menimbulkan utang baru melebihi USD 30.000.000,
- Mengubah bisnis utama Perusahaan.

- Conduct sale of assets greater than USD 1,000,000,
- Guarantee assets or provide collateral to other parties,
- Undertake any merger,
- Incur, new debt greater than USD 30,000,000,
- Change the Company's main business.

Pada tahun 2019, pinjaman wesel bayar telah dilunasi oleh Perusahaan (Catatan 36).

In 2019, the notes payable has been paid by the Company (Note 36).

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja Grup terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
	USD	USD	
Imbalan pasca kerja	9.500.979	15.910.736	Post-employment benefits
Imbalan kerja lainnya	939.431	928.793	Other employment benefits
Jumlah	10.440.410	16.839.529	Total

Imbalan Pasca Kerja

Grup menghitung dan membukukan estimasi imbalan pasca kerja untuk seluruh karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Undang-undang ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 1.109 dan 1.527 karyawan masing-masing untuk tahun 2018 dan 2017.

Perusahaan membentuk aset program, program pesangon plus, yang dikelola oleh PT Equity Life Indonesia, untuk mendanai liabilitas imbalan pasca kerja seluruh karyawannya.

Imbalan Kerja Lainnya

Perusahaan juga memberikan imbalan kerja lainnya bagi karyawan yang memenuhi persyaratan untuk cuti jangka panjang. Imbalan kerja jangka panjang lainnya didasarkan pada masa kerja.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

16. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

Employment benefits obligations of the Group consist of:

Post-Employment Benefits

The Group calculates and records post-employment benefits for their qualifying employees based on Labor Law No. 13/2003. The number of the Group's employees entitled to benefits are 1,109 in 2018 and 1,527 in 2017.

The Company established a plan asset, program pesangon plus, managed by PT Equity Life Indonesia to fund the post-employment benefits of its employees.

Other Employment Benefits

The Company also provides other employee benefits for its qualifying employees in form of long-term leaves. Other long-term employee benefits is determined based on years of service.

The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial risks such as: investment risk, interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Investment Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit.

Interest Rate Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Amounts recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows:

	2018			
	Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefits USD	Imbalan kerja lainnya/ Other employment benefits USD	Jumlah/Total USD	
Biaya jasa:				Service cost:
Biaya jasa kini	959.702	161.362	1.121.064	Current service costs
Biaya jasa lalu dan keuntungan/ kerugian atas penyelesaian	(229.445)	34.375	(195.070)	Past service cost and gain/loss from settlements
Beban bunga neto	810.154	55.478	865.632	Net interest expense
Keuntungan atau kerugian aktuarial	-	(17.869)	(17.869)	Actuarial gains or losses
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	1.540.411	233.346	1.773.757	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement on the net defined benefit liability:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(1.340.057)	-	(1.340.057)	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	503.180	-	503.180	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Imbal hasil ekspektasian aset program	75.017	-	75.017	Expected return on plan assets
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain (Catatan 19c)	(761.860)	-	(761.860)	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income (Note 19c)
Jumlah	778.551	233.346	1.011.897	Total
	2017			
	Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefits USD	Imbalan kerja lainnya/ Other employment benefits USD	Jumlah/Total USD	
Biaya jasa:				Service cost:
Biaya jasa kini	970.890	156.166	1.127.056	Current service costs
Biaya jasa lalu dan keuntungan/ kerugian atas penyelesaian	(332.345)	(19.524)	(351.869)	Past service cost and gain/loss from settlements
Beban bunga neto	996.678	64.111	1.060.789	Net interest expense
Keuntungan atau kerugian aktuarial	-	9.204	9.204	Actuarial gains or losses
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	1.635.223	209.957	1.845.180	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement on the net defined benefit liability:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	1.230.414	-	1.230.414	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	470.912	-	470.912	Actuarial gains and losses arising from changes in demographic assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	493.791	-	493.791	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Imbal hasil ekspektasian aset program	110.692	-	110.692	Expected return on plan assets
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain (Catatan 19c)	2.305.809	-	2.305.809	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income (Note 19c)
Jumlah	3.941.032	209.957	4.150.989	Total

Liabilitas imbalan pasca kerja Grup sehubungan dengan program pensiun yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the Group's obligation in respect of these defined post-employment benefits are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
	USD	USD	
Nilai kini kewajiban	14.480.493	21.092.371	Present value of funded obligations
Nilai wajar aset program	(4.979.514)	(5.181.635)	Fair value of plan assets
Jumlah	<u>9.500.979</u>	<u>15.910.736</u>	Total

Mutasi nilai kini kewajiban manfaat pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the employee benefits obligation were as follows:

2018			
	Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefits	Imbalan kerja lainnya/ Other employment benefits	Jumlah/Total
	USD	USD	USD
Kewajiban imbalan pasti - awal	21.092.371	928.793	22.021.164
Biaya jasa kini	959.702	161.362	1.121.064
Biaya bunga	1.133.446	55.478	1.188.924
Biaya jasa lalu dan keuntungan/kerugian atas penyelesaian	(229.445)	34.375	(195.070)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:			
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(1.340.057)	(27.284)	(1.367.341)
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	503.180	9.415	512.595
Pembayaran manfaat	(522.524)	(162.867)	(685.391)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(1.329.472)	(59.841)	(1.389.313)
Pengurangan sehubungan dengan pelepasan entitas anak	(5.786.708)	-	(5.786.708)
Kewajiban imbalan pasti - akhir	<u>14.480.493</u>	<u>939.431</u>	<u>15.419.924</u>
			Closing defined benefit obligation

2017			
	Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefits	Imbalan kerja lainnya/ Other employment benefits	Jumlah/Total
	USD	USD	USD
Kewajiban imbalan pasti - awal	18.295.689	891.309	19.186.998
Biaya jasa kini	970.890	156.166	1.127.056
Biaya bunga	1.405.604	64.111	1.469.715
Biaya jasa lalu dan keuntungan/kerugian atas penyelesaian	(332.345)	(19.524)	(351.869)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:			
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	1.230.414	25.217	1.255.631
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	470.912	-	470.912
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	493.791	(16.013)	477.778
Liabilitas imbalan pasca kerja yang dialihkan kepada pihak berelasi	(142.563)	-	(142.563)
Pembayaran manfaat	(1.148.774)	(165.105)	(1.313.879)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(151.247)	(7.368)	(158.615)
Kewajiban imbalan pasti - akhir	<u>21.092.371</u>	<u>928.793</u>	<u>22.021.164</u>
			Closing defined benefit obligation

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plan assets were as follows:

	2018 USD	2017 USD	
Saldo awal	5.181.635	5.384.263	Beginning balance
Imbal hasil ekspektasian aset program	(75.017)	(110.692)	Expected return on plan assets
Pembayaran manfaat	(136.792)	(456.351)	Benefit payments
Penghasilan bunga	323.292	408.926	Interest income
Kontribusi perusahaan	20.246	-	The Company's contribution
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(333.850)	(44.511)	Translation adjustment
Saldo akhir	4.979.514	5.181.635	Ending balance

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen, PT Milliman Indonesia. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated by an independent actuary, PT Milliman Indonesia. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Tingkat diskonto per tahun	8,00%	6,75% - 7%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,0%	8,0%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	100% TMI III	100% TMI III	Mortality rate
Tingkat cacat	10% TMI III	10% TMI III	Disability rate
Tingkat pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement rate

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar USD 944.311 (meningkat sebesar USD 1.056.431) pada tahun 2018 dan berkurang sebesar USD 1.464.500 (meningkat sebesar USD 1.645.194) pada tahun 2017.
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar USD 1.163.147 (turun sebesar USD 1.297.659) pada tahun 2018 dan naik sebesar USD 1.988.822 (turun sebesar USD 1.771.983) pada tahun 2017.

- If the discount rate is 100 basis points higher (lower), the defined benefits obligation would decrease by USD 944,311 (increase by USD 1,056,431) in 2018 and decrease by USD 1,464,500 (increase by USD 1,645,194) in 2017.
- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefits obligation would increase by USD 1,163,147 (decrease by USD 1,297,659) in 2018 and increase by USD 1,988,822 (decrease by USD 1,771,983) in 2017.

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the consolidated statements of financial position.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

Imbalan Pasca Kerja Lainnya

Other Post-Employment Benefits

Grup juga memberikan imbalan kerja lainnya sebesar USD 57.318 dan USD 470.958 masing-masing untuk tahun 2018 dan 2017 yang sebagian besar merupakan pesangon kepada karyawan yang mengalami pemutusan kontrak kerja. Imbalan kerja lainnya tersebut telah dibebankan dalam laporan laba rugi.

The Group also provides other post-employment benefits amounting to USD 57,318 and USD 470,958 in 2018 and 2017, respectively, which is mainly for retirement of employees. Such other post-employment benefits has been charged to the profit or loss.

17. MODAL SAHAM

17. CAPITAL STOCK

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom (Biro Administrasi Efek Perusahaan), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Based on the stockholders' list issued by PT Datindo Entrycom (Administration Office of Listed Shares of the Company), the stockholders of the Company are as follows:

31 Desember/December 31, 2018 dan/and 2017				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	Name of Stockholders
		%	USD	
Provestment Limited	1.925.414.417	49,5070	107.074.542	Provestment Limited
PT Gajah Tunggal Tbk	994.150.000	25,5619	55.285.841	PT Gajah Tunggal Tbk
PT Satya Mulia Gema Gemilang	405.356.593	10,4227	22.542.353	PT Satya Mulia Gema Gemilang
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	564.258.549	14,5084	31.379.077	General public (each below 5%)
Jumlah	3.889.179.559	100,0000	216.281.813	Total

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan:

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

	USD	
Tambahan modal disetor atas pengeluaran saham Perusahaan	105.046.825	Additional paid-in capital from sale of the Company's shares
Dikurangi: kapitalisasi tambahan modal disetor menjadi modal disetor	73.931.459	Less: Capitalization of additional paid-in capital
Tambahan modal disetor sebelum kuasi-reorganisasi	31.115.366	Additional paid-in capital before quasi-reorganization
Dikurangi: penyesuaian kuasi-reorganisasi	23.885.914	Less: adjustment from quasi-reorganization
Tambahan modal disetor setelah dikurangi penyesuaian kuasi-reorganisasi	7.229.452	Additional paid-in capital after quasi-reorganization
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali disajikan sebagai tambahan modal disetor	51.212.141	Difference in value of restructuring transaction among entities under common control presented as additional paid-in capital
Jumlah tambahan modal disetor	58.441.593	Total additional paid-in capital

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi
Entitas Sepengendali

Difference in Value of Restructuring
Transactions Among Entities Under
Common Control

Merupakan selisih harga jual dengan nilai buku
atas penjualan aset tetap Perusahaan kepada
PT Gajah Tunggal Tbk (GT) dengan rincian
sebagai berikut:

This account represents the difference between
the selling price and the Company's net carrying
amount of the property, plant and equipment
sold to PT Gajah Tunggal Tbk (GT) with details
as follows:

	USD	
Nilai buku aset tetap	86.719.390	Net carrying amount of property, plant and equipment
Harga jual	115.860.817	Selling price
Selisih harga jual dengan nilai buku aset tetap	29.141.427	Difference between selling price and the net carrying amount of property, plant and equipment
Pengaruh pajak tangguhan	(8.226.106)	Effect of deferred tax
Saldo sebelum kuasi-reorganisasi	20.915.321	Before quasi-reorganization
Kuasi reorganisasi	30.296.820	Quasi-reorganization
Jumlah	51.212.141	Total

19. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

19. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Akun ini meliputi penghasilan komprehensif lain
yang diakumulasi dalam ekuitas.

This account comprises other comprehensive
income that are accumulated in equity.

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
	USD	USD	
Revaluasi investasi efek tersedia untuk dijual (AFS)	9.153.305	4.851.030	AFS valuation reserve
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(139.646)	(107.350)	Foreign currency translation adjustment
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(4.602.364)	(6.920.148)	Remeasurement of defined benefit obligation
Jumlah	4.411.295	(2.176.468)	Total

a. Revaluasi Investasi Efek Tersedia untuk
Dijual (AFS)

a. AFS Valuation Reserve

	2018	2017	
	USD	USD	
Saldo awal tahun	4.851.030	345.964	Balance at beginning of year
Keuntungan bersih timbul atas revaluasi aset keuangan AFS	4.302.275	4.505.066	Net gain arising on revaluation of AFS financial assets
Saldo akhir tahun (Catatan 6)	9.153.305	4.851.030	Balance at end of year (Note 6)

b. Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan

b. Foreign Currency Translation Adjustment

	2018	2017	
	USD	USD	
Saldo awal tahun	(107.350)	(103.104)	Balance at beginning of year
Selisih kurs yang timbul atas penjabaran aset bersih dari kegiatan usaha	(33.996)	(4.470)	Exchange differences arising on translating the net assets of operations
Hak minoritas	1.700	224	Minority interest
Saldo akhir tahun	(139.646)	(107.350)	Balance at end of year

Selisih kurs yang berkaitan dengan penjabaran dari aset bersih dari kegiatan usaha SS dari mata uang fungsional mereka untuk mata uang penyajian Grup (yaitu Dollar Amerika Serikat) diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam selisih kurs penjabaran atas laporan keuangan. Selisih kurs sebelumnya diakumulasi dalam selisih kurs penjabaran atas laporan keuangan direklasifikasi ke laba rugi saat dilepaskan atau pelepasan sebagian kegiatan usaha.

Exchange differences relating to the translation of the net assets of the SS's operation from its functional currency to the Group's presentation currency (U.S. Dollar) are recognized directly in other comprehensive income and accumulated in the foreign currency translation reserve. Exchange differences previously accumulated in the foreign currency translation reserve are reclassified to profit or loss on the disposal or partial disposal of the operation.

c. Pengukuran Kembali Atas Program Imbalan Pasti

c. Remeasurement Of Defined Benefits Obligation

	2018 USD	2017 USD	
Saldo awal tahun	(6.920.148)	(5.230.031)	Balance at beginning of year
Reklasifikasi penghasilan komprehensif lain atas entitas anak yang dijual ke saldo laba	1.746.389	-	Reclassification of other comprehensive income from the disposed subsidiary to retained earnings
Keuntungan dan kerugian aktuarial setelah pajak (Catatan 16)	571.395	(1.729.357)	Actuarial gains and losses, net of tax (Note 16)
Hak minoritas	-	39.240	Minority interest
Saldo akhir tahun	<u>(4.602.364)</u>	<u>(6.920.148)</u>	Balance at end of year

20. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

20. NON-CONTROLLING INTERESTS

Kepentingan Non-pengendali atas Aset Bersih Entitas Anak

Non-controlling Interests in Net Assets of Subsidiaries

	31 Desember/December 31, 2018 USD	2017 USD	
FS	-	(596.939)	FS
SS	<u>27.923</u>	<u>25.423</u>	SS
Jumlah	<u>27.923</u>	<u>(571.516)</u>	Total

Kepentingan Non-pengendali atas Laba (Rugi) Bersih Entitas Anak

Non-controlling Interests in Net Income (Loss) of Subsidiaries

	2018 USD	2017 USD	
FS	(52.053)	(503.888)	FS
SS	<u>4.202</u>	<u>4.106</u>	SS
Jumlah	<u>(47.851)</u>	<u>(499.782)</u>	Total

21. PENJUALAN BERSIH

21. NET SALES

	2018 USD	2017 USD	
Lokal			Local
Pihak berelasi	214.586	160.248	Related parties
Pihak ketiga	280.487.674	264.611.299	Third parties
Ekspor - pihak ketiga	<u>75.940.422</u>	<u>53.823.207</u>	Export - third parties
Jumlah penjualan	356.642.682	318.594.754	Total sales
Retur dan potongan penjualan	<u>(6.593)</u>	<u>(9.944)</u>	Sales returns and discounts
Penjualan Bersih	<u>356.636.089</u>	<u>318.584.810</u>	Net Sales

5,63% dan 10,33% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tahun 2018 dan 2017 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 30).

5.63% in 2018 and 10.33% in 2017 of the above net sales were made to a related parties (Note 30).

Penjualan bersih kepada PT Asia Pasific Fibers Tbk merupakan penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing sebesar USD 40.984.546 dan USD 48.935.535 pada tahun 2018 dan 2017.

Net sales in 2018 and 2017 include sales to PT Asia Pasific Fibers Tbk which represent more than 10% of the net sales for the respective years amounting to USD 40,984,546 and USD 48,935,535.

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

22. COST OF GOODS SOLD

	2018 USD	2017 USD	
Bahan baku yang digunakan	274.173.372	233.019.465	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	3.232.644	2.968.505	Direct labor
Biaya pabrikasi	72.389.281	63.039.075	Manufacturing expenses
Jumlah biaya produksi	349.795.297	299.027.045	Total manufacturing costs
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	2.357.353	3.051.907	At beginning of year
Akhir tahun	(3.356.486)	(2.357.353)	At end of year
Biaya pokok produksi	348.796.164	299.721.599	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	13.419.727	19.429.629	At beginning of year
Akhir tahun	(20.173.069)	(13.419.727)	At end of year
Jumlah Beban Pokok Penjualan	342.042.822	305.731.501	Total Cost of Goods Sold

Rincian pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tahun 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut:

Purchases of raw materials in 2018 and 2017 include purchases from the following suppliers which represent more than 10% of the total net sales for the respective years:

	2018 USD	2017 USD	
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	84.849.210	67.691.855	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
PT Mitsubishi Chemical Indonesia	58.588.678	46.925.846	PT Mitsubishi Chemical Indonesia
Marubeni Chemical Asia Pacific Pte, Ltd	58.135.933	69.540.850	Marubeni Chemical Asia Pacific Pte, Ltd
PT Ecogreen Oleochemicals	44.021.407	38.837.837	PT Ecogreen Oleochemicals
Jumlah	245.595.228	222.996.388	Total

23. BEBAN PENJUALAN

23. SELLING EXPENSES

	2018 USD	2017 USD	
Pengangkutan	769.655	936.474	Transportation
Gaji dan tunjangan	581.466	588.794	Salaries and allowances
Lain-lain	153.636	71.168	Others
Jumlah	1.504.757	1.596.436	Total

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2018 USD	2017 USD	
Gaji dan tunjangan	4.353.804	3.944.518	Salaries and allowances
Imbalan kerja	1.455.448	1.265.608	Employment benefits
Sewa kantor dan parkir	179.224	185.511	Office rental and parking
Komunikasi	161.878	88.641	Communication
Beban kantor	145.536	59.701	Office expenses
Jasa manajemen dan profesional	140.455	116.686	Management and professional fees
Lain-lain	542.396	310.701	Others
Jumlah	6.978.741	5.971.366	Total

25. KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN LAIN-LAIN

25. OTHER GAINS AND LOSSES

	2018 USD	2017 USD	
Penurunan nilai aset tetap (Catatan 11)	(6.692.079)	-	Impairment of property, plant and equipment (Note 11)
Beban penyusutan (Catatan 11)	(4.250.094)	(4.428.402)	Depreciation expense (Note 11)
Penyisihan penurunan nilai persediaan (Catatan 9)	(2.884.787)	(3.187.867)	Allowance for decline in value of inventories (Note 9)
Pendapatan sewa (Catatan 30b)	1.266.683	375.369	Rental income (Note 30b)
Lain-lain	404.588	(80.666)	Others
Jumlah	<u>(12.155.689)</u>	<u>(7.321.566)</u>	Total

26. PAJAK PENGHASILAN

26. INCOME TAX

Merupakan manfaat pajak tangguhan - bersih Perusahaan.

Represent deferred tax benefit - net of the Company.

Pajak Kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

Reconciliation between loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss is as follows:

	2018 USD	2017 USD	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(1.395.757)	(3.096.496)	Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian ditingkat konsolidasian	<u>(1.918.118)</u>	<u>(3.324.616)</u>	Loss before tax of subsidiaries and adjustment consolidated level
Rugi sebelum pajak Perusahaan	<u>(3.313.875)</u>	<u>(6.421.112)</u>	Loss before tax of the Company
Perbedaan temporer			Temporary difference
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	5.729.576	5.578.580	Difference between commercial and fiscal depreciation
Penyisihan penurunan nilai persediaan	2.884.787	1.509.840	Provision allowance for decline in value of inventories
Imbalan pasca kerja	964.980	530.382	Post-employment benefits
Keuntungan yang ditangguhkan atas restrukturisasi wesel bayar	(14.094)	(9.669)	Deferred gain on restructuring notes payable
Cadangan pemulihan nilai piutang	<u>(23.674)</u>	<u>(3.498)</u>	Reversal of allowance for impairment loss of receivables
Jumlah	<u>9.541.575</u>	<u>7.605.635</u>	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Nondeductible expenses (nontaxable income):
Penyusutan komersial yang tidak diakui secara fiskal	11.335.162	10.674.056	Nondeductible commercial depreciation
Penurunan nilai aset tetap	6.692.079	-	Impairment assets
Perjamuan dan sumbangan	290.417	141.446	Entertainment and donation
Kesejahteraan karyawan	78.993	61.232	Employee welfare
Penurunan nilai persediaan	-	1.678.027	Decline in value of inventories
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(1.516.928)	(549.624)	Interest income already subjected to final tax
Kerugian dan keuntungan penjualan entitas anak	(113.941.359)	-	Loss and profit on disposal of subsidiary
Lain-lain	<u>213.901</u>	<u>(38.048)</u>	Others
Jumlah	<u>(96.847.735)</u>	<u>11.967.089</u>	Total
Laba fiskal sebelum kompensasi	(90.620.035)	13.151.612	Fiscal profit before compensation
Rugi fiskal tahun sebelumnya yang belum dikompensasi (setelah disesuaikan dengan SKPLB)	<u>(34.760.440)</u>	<u>(49.334.159)</u>	Uncompensated prior year fiscal losses (adjusted to SKPLB)
Akumulasi rugi fiskal	<u>(125.380.475)</u>	<u>(36.182.547)</u>	Accumulated fiscal losses
Beban pajak penghasilan - Perusahaan	<u>Nihil/Nil</u>	<u>Nihil/Nil</u>	Tax expense - the Company

	2018 USD	2017 USD	
Dikurangi pembayaran pajak dibayar dimuka			Less prepaid income tax
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 22	1.936.097	2.036.484	Article 22
Pasal 23	33.433	28.392	Article 23
Pajak penghasilan lebih bayar Perusahaan (Catatan 10)	(1.969.530)	(2.064.876)	Current taxes excess payment the Company (Note 10)

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2017 USD	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the year USD	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income USD	31 Desember/ December 31, 2017 USD	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the year USD	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income USD	Pengurangan sehubungan dengan pelepasan entitas anak/ Deductions related to disposal of a subsidiary USD	31 Desember/ December 31, 2018 USD	
Perusahaan									The Company
Rugi fiskal	5.386.382	-	-	5.386.382	(1.384.835)	-	-	4.001.547	Fiscal losses
Liabilitas imbalan pasca kerja	2.229.180	114.168	392.225	2.735.573	64.994	(190.465)	-	2.610.102	Post-employment benefits
Keuntungan yang di tangguhkan atas restrukturisasi wesel bayar	6.583	(2.417)	-	4.166	(3.524)	-	-	642	Deferred gain on restructuring notes payable
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(5.466.426)	1.394.645	-	(4.071.781)	1.432.394	-	-	(2.639.387)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Penyisihan penurunan nilai persediaan	327.320	50.140	-	377.460	721.197	-	-	1.098.657	Allowance for decline in value of inventories
Cadangan penurunan nilai piutang	133.855	(874)	-	132.981	(5.919)	-	-	127.062	Allowance for impairment losses of receivable
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan - Perusahaan	2.616.894	1.555.662	392.225	4.564.781	824.307	(190.465)	-	5.198.623	Total deferred tax asset (liabilities) - Company
Entitas Anak - FS									Subsidiary - FS
Liabilitas imbalan pasca kerja	1.221.503	68.579	184.227	1.474.309	(27.632)	-	(1.446.677)	-	Post-employment benefits
Penyisihan penurunan nilai persediaan	135.248	(135.248)	-	-	29.814	-	(29.814)	-	Allowance for decline in value of inventories
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(3.426.495)	1.624.206	-	(1.802.289)	769.314	-	1.032.975	-	Difference between commercial and fiscal depreciation
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - FS	(2.069.744)	1.557.537	184.227	(327.980)	771.496	-	(443.516)	-	Total deferred tax liabilities - FS

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. Manajemen memperkirakan bahwa akumulasi kerugian fiskal yang dapat dikompensasikan dengan laba fiskal masa mendatang masing-masing sebesar USD 16.006.187 dan USD 21.545.528 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

The fiscal loss can be utilized against their respective taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred. Management believes that probable future taxable profits will be available to utilize accumulated fiscal losses amounting to USD 16,006,187 and USD 21,545,528 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

Rekonsiliasi antara pajak dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between tax and the amounts computed by applying the effective tax rate to loss before tax is as follows:

	2018 USD	2017 USD	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(1.395.757)	(3.096.496)	Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian ditingkat konsolidasian	(1.918.118)	(3.324.616)	Loss before tax of subsidiaries and adjustment consolidated level
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(3.313.875)	(6.421.112)	Loss before tax of the Company
Manfaat pajak penghasilan sesuai tarif pajak yang berlaku	(828.469)	(1.605.278)	Tax benefit at effective tax rate
Pengaruh pajak atas beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(24.211.934)	2.991.772	Tax effect of nondeductible expenses
Rugi fiskal yang tidak dimanfaatkan	22.655.009	-	Unrecognized deferred tax on fiscal loss
Rugi fiskal yang sudah terealisasi	-	(3.287.903)	Realized fiscal loss
Koreksi dasar pengenaan pajak	1.561.087	345.747	Correction of tax base
Jumlah manfaat pajak - Perusahaan	(824.307)	(1.555.662)	Total tax benefit - the Company

27. RUGI PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan rugi per saham dasar:

	2018 USD	2017 USD
<u>Rugi bersih</u>		
Rugi untuk perhitungan rugi per saham dasar	(1.256.730)	(8.138.083)
<u>Jumlah saham</u>		
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan rugi per saham dasar	3.889.179.559	3.889.179.559

27. BASIC LOSS PER SHARE

The computation of basic loss per share is based on the following data:

<u>Net loss</u>	
Loss for computation of basic loss per share	
<u>Number of shares</u>	
Weighted average number of ordinary shares for computation of loss per share	

28. OPERASI YANG DIHENTIKAN

Pada tanggal 28 Juni 2018, Perusahaan melakukan perjanjian penjualan saham PT Filamendo Sakti kepada PT Gajah Tunggal Tbk (GT). FS bergerak di bidang pembuatan *nylon filament yarn*, *polyester-chips* untuk bahan baku pembuatan kain *nylon cord* dan *fishing net yarn*. Rincian aset dan liabilitas yang dilepas, dan perhitungan keuntungan atau kerugian atas pelepasan, dijelaskan pada Catatan 29.

Hasil dari operasi yang dihentikan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian yang diklasifikasi sebagai operasi yang dihentikan dalam tahun berjalan.

Rugi periode 1 Januari 2018 sampai dengan 28 Juni 2018 dan tahun 2017 dari operasi yang dihentikan adalah sebagai berikut:

	2018 (Enam bulan/ Six months) USD	2017 (Satu tahun/ One year) USD
Pendapatan	21.055.075	36.548.416
Beban	22.559.702	45.202.984
Rugi sebelum pajak	(1.504.627)	(8.654.568)
Beban pajak	771.496	1.557.537
Rugi periode berjalan dari operasi yang dihentikan	(733.131)	(7.097.031)

On June 28, 2018, the Company entered into a sale agreement to dispose the shares of PT Filamendo Sakti to PT Gajah Tunggal Tbk (GT). FS have operations in manufacturing of nylon filament yarn, polyester-chips as raw materials for nylon cord and fishing net yarn. The details of assets and liabilities, and the calculation of gains or losses from disposal of the subsidiary, explained in Note 29.

The results of the discontinued operations included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are classified as discontinued operations in the current year.

Loss for the period January 1, 2018 until June 28, 2018 and in 2017 from discontinued operations are as follows:

Arus kas dari operasi yang dihentikan

Cash flows from discontinued operations

	2018 (Enam bulan/ Six months) USD	2017 (Satu tahun/ One year) USD
Arus kas masuk (keluar) bersih dari aktivitas operasi	(197.583)	3.074.679
Arus kas masuk bersih dari aktivitas investasi	68.368	57.409
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(133.305)	(2.363)
Arus kas masuk (keluar) bersih	(262.520)	3.129.725

Net cash inflows (outflows) from operating activities	
Net cash inflows from investing activities	
Effects of foreign exchange rate changes	
Net cash inflows (outflows)	

29. PENJUALAN ENTITAS ANAK

Pada tanggal 28 Juni 2018, Perusahaan menjual seluruh kepemilikan saham PT Filamendo Sakti yang menjalankan kegiatan operasi pembuatan *nylon filament yarn*, *polyester-chips* untuk bahan baku pembuatan kain *nylon cord* dan *fishing net yarn*.

Pada tanggal penjualan, analisa aset dan liabilitas atas hilangnya pengendalian adalah sebagai berikut:

	2018 USD
<u>Aset lancar</u>	
Kas dan setara kas	3.448.729
Piutang usaha	14.878.056
Piutang lain-lain	648.282
Persediaan - bersih	9.128.536
Uang muka	13.355
Pajak dibayar dimuka	1.354.889
Biaya dibayar dimuka	317.858
<u>Aset tidak lancar</u>	
Aset tetap - bersih	42.564.411
Aset pajak tangguhan - bersih	443.516
Lain-lain	18.705
<u>Liabilitas jangka pendek</u>	
Utang usaha kepada pihak ketiga	(2.418.853)
Utang lain-lain	(21.849.801)
Utang pajak	(35.489)
Biaya yang masih harus dibayar	(43.240)
Uang muka penjualan	(18.110)
<u>Liabilitas jangka panjang</u>	
Utang lain-lain pihak berelasi	(47.561.226)
Liabilitas imbalan pasca kerja	(5.786.708)
Liabilitas bersih yang dijual	<u>(4.897.090)</u>

Keuntungan atas penjualan yang termasuk dalam laba tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2018 USD
Imbalan yang diterima dalam bentuk kas dan setara kas	318.971
Liabilitas bersih yang dijual	4.897.090
Kepentingan nonpengendali	(648.990)
Keuntungan atas penjualan	<u>4.567.071</u>

Arus kas bersih penjualan entitas anak adalah sebagai berikut:

	2018 USD
Imbalan yang diterima dalam bentuk kas dan setara kas	318.971
Dikurangi: saldo kas dan setara kas yang dijual	(3.448.729)
Jumlah	<u>(3.129.758)</u>

29. DISPOSAL OF A SUBSIDIARY

On June 28, 2018, the Company disposed all interest in PT Filamendo Sakti which carried out manufacturing of *nylon filament yarn*, *polyester-chips* as raw material, for *nylon cord* and *fishing net yarn* operations.

As of the date of disposal, the analysis of assets and liabilities over which control was lost is as follows:

<u>Current assets</u>
Cash and cash equivalents
Trade accounts receivable
Other accounts receivable
Inventories - net
Advances
Prepaid taxes
Prepaid expenses
<u>Non-current assets</u>
Property, plant and equipment - net
Deferred tax assets - net
Others
<u>Current liabilities</u>
Trade accounts payable to third parties
Other accounts payable
Taxes payable
Accrued expenses
Sales advance
<u>Non-current liabilities</u>
Accounts payable to related parties
Post-employment benefits obligation
Net liabilities disposed of

The gain on disposal that is included in the profit for the year is computed as follows:

Considerations received in cash and cash equivalents
Net liabilities disposed of
Non-controlling interest
Gain on disposal

The net cash flows on disposal of the subsidiary is as follows:

Considerations received in cash and cash equivalents
Less: cash and cash equivalents balances disposed of
Total

30. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- Provestment Limited dan PT Gajah Tunggal Tbk adalah pemegang saham Perusahaan.
- PT Filamendo Sakti adalah entitas anak Perusahaan sampai dengan Juni 2018 dan selanjutnya merupakan entitas anak dari PT Gajah Tunggal Tbk.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- 5,63% dan 10,33% dari jumlah penjualan bersih (termasuk dari operasi yang dihentikan) masing-masing pada tahun 2018 dan 2017, merupakan penjualan kepada PT Gajah Tunggal Tbk dan PT Filamendo Sakti (Catatan 21). Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai piutang usaha yang meliputi 0,01% dan 4,07% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.
- Perusahaan menerima pendapatan atas penjualan sisa produksi berupa *steam* dan pendapatan sewa dari PT Gajah Tunggal Tbk sebesar USD 603.746 dan USD 536.647 masing-masing untuk tahun 2018 dan 2017, disajikan sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian lain-lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 25). Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai piutang lain-lain kepada pihak berelasi (Catatan 8a).
- Grup menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direktur Grup sebagai berikut:

	2018 USD	2017 USD	
Imbalan kerja jangka pendek	2.601.253	2.319.809	Short-term employee benefits
Imbalan pasca kerja	52.790	105.785	Post-employment benefits
Jumlah	<u>2.654.043</u>	<u>2.425.594</u>	Total

- Grup juga mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 8.

31. INFORMASI SEGMENT

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 5 berdasarkan divisi-divisi operasi:

- Manufaktur polyester (polyester).
- Manufaktur ethylene glycol dan petrokimia (petrokimia).

Kegiatan operasi manufaktur benang nylon Grup telah dihentikan dalam tahun berjalan. Informasi segmen dilaporkan dibawah tidak termasuk jumlah untuk operasi yang dihentikan, seperti dijelaskan lebih rinci dalam Catatan 28 dan 29.

30. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- Provestment Limited and PT Gajah Tunggal Tbk is the stockholder of the Company.
- PT Filamendo Sakti is a subsidiary of the Company until June 2018 and subsequently is a subsidiary of PT Gajah Tunggal Tbk.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- Net sales to PT Gajah Tunggal Tbk and PT Filamendo Sakti, related party, accounted for 5.63% in 2018 and 10.33% in 2017 of the net sales (included discontinued operations) (Note 21). At reporting dates, the receivables from these sales were presented as trade accounts receivable, which constituted 0.01% and 4.07% of the total assets as of December 31, 2018 and 2017, respectively.
- The Company received income on sale of steam which are remainders of production and rental income from PT Gajah Tunggal Tbk amounting to USD 603,746 and USD 536,647 for 2018 and 2017, respectively, which are presented as part of other gains and losses in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 25). At reporting dates, the receivables from these sales were presented as other accounts receivable from a related party (Note 8a).
- The Group provides benefits to the Commissioners and Directors of the Group as follows:

- The Group also entered into nontrade transactions with related parties as described in Note 8.

31. SEGMENT INFORMATION

The Group reportable segments under PSAK 5 are based on operating divisions:

- Manufacturing of polyester (polyester).
- Manufacturing of ethylene glycol and petrochemical (petrochemical).

The manufacturing of filament yarn operations of the Group were discontinued in the current year. The segment information reported below does not include any amounts for these discontinued operations, which is described in more detail in Notes 28 and 29.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi:

The following are the segment information:

	2018					
	Polyester/ Polyester USD	Ethylene glycol dan petrokimia/ Ethylene glycol and petrochemical USD	Jumlah/ Total USD	Eliminasi/ Elimination USD	Konsolidasian/ Consolidation USD	
PENDAPATAN SEGMENT						SEGMENT REVENUES
Penjualan ekstern	119.762.053	236.874.036	356.636.089	-	356.636.089	External sales
HASIL SEGMENT	(101.944.685)	114.703.884	12.759.199	1.834.068	14.593.267	SEGMENT RESULT
Beban penjualan	(824.863)	(679.894)	(1.504.757)	-	(1.504.757)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(3.489.371)	(3.489.370)	(6.978.741)	-	(6.978.741)	General and administrative expenses
Beban keuangan					(949.260)	Finance costs
Penghasilan investasi					524.539	Investment income
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih					507.813	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan atas pelepasan entitas anak					4.567.071	Gain on disposal of a subsidiary
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih					(12.155.689)	Other gains and losses - net
Rugi sebelum pajak					(1.395.757)	Loss before tax
Aset segmen	126.234.405	154.252.222	280.486.627	(897.331)	279.589.296	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-		1.090.558	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasian	126.234.405	154.252.222	280.486.627		280.679.854	Total consolidated assets
Liabilitas segmen	13.604.548	23.134.040	36.738.588	(366.807)	36.371.781	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-		532.111	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasian	13.604.548	23.134.040	36.738.588		36.903.892	Total consolidated liabilities
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
Pengeluaran modal	439.918	1.908.206	2.348.124	-	2.348.124	Capital expenditures
Penyusutan	11.848.846	10.928.596	22.777.442	-	22.777.442	Depreciation

	2017 *)					
	Polyester/ Polyester USD	Ethylene glycol dan petrokimia/ Ethylene glycol and petrochemical USD	Jumlah/ Total USD	Eliminasi/ Elimination USD	Konsolidasian/ Consolidation USD	
PENDAPATAN SEGMENT						SEGMENT REVENUES
Penjualan ekstern	103.311.585	215.273.225	318.584.810	-	318.584.810	External sales
HASIL SEGMENT	(3.982.070)	13.591.699	9.609.629	3.243.680	12.853.309	SEGMENT RESULT
Beban penjualan	(792.445)	(803.991)	(1.596.436)	-	(1.596.436)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(2.985.311)	(2.984.880)	(5.970.191)	(1.175)	(5.971.366)	General and administrative expenses
Beban keuangan					(1.163.634)	Finance costs
Penghasilan investasi					520.073	Investment income
Kerugian kurs mata uang asing - bersih					(416.876)	Loss on foreign exchange - net
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih					(7.321.566)	Other gains and losses - net
Rugi sebelum pajak					(3.096.496)	Loss before tax
Aset segmen	140.358.895	164.093.522	304.452.417	(3.485.120)	300.967.297	Segment assets
Aset terkait kegiatan operasional manufaktur benang nylon (sekarang dihentikan)	-	-	-		72.093.205	Assets relating to filament yarn operation (now discontinued)
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-		1.049.801	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasian	140.358.895	164.093.522	304.452.417		374.110.303	Total consolidated assets
Liabilitas segmen	23.051.480	35.836.449	58.887.929	(3.002.145)	55.885.784	Segment liabilities
Liabilitas terkait kegiatan operasional manufaktur benang nylon (sekarang dihentikan)	-	-	-		78.091.232	Liabilities relating to filament yarn operation (now discontinued)
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-		541.408	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasian	23.051.480	35.836.449	58.887.929		134.518.424	Total consolidated liabilities
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
Pengeluaran modal	295.102	1.212.155	1.507.257	-	1.507.257	Capital expenditures
Pengeluaran modal terkait kegiatan operasional manufaktur benang nylon (sekarang dihentikan)	-	-	-		5.939	Capital expenditures relating to filament yarn operation (now discontinued)
Jumlah pengeluaran modal					1.513.196	Total capital expenditures
Penyusutan	12.029.820	10.858.298	22.888.118	-	22.888.118	Depreciation

*) Disajikan kembali

*) As restated

Penjualan berdasarkan pasar geografis

Berikut ini adalah jumlah penjualan Grup berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksi barang:

	2018	2017
	USD	USD
Lokal		
Jawa	267.018.302	257.450.605
Luar Jawa	13.677.365	7.312.008
Ekspor		
Asia	74.171.594	51.025.040
Eropa	1.334.835	2.723.172
Lainnya	433.993	73.985
Jumlah	<u>356.636.089</u>	<u>318.584.810</u>

Sales by geographical market

The following table shows the distribution of the Group's consolidated sales from external customers by geographical market, regardless of where the goods were produced:

Local
Java
Outside Java
Export
Asia
Europe
Others
Total

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup, kecuali SS dan GTPIN mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2018 and 2017, the Group, except SS and GTPIN had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

		31 Desember/December 31,				
		2018		2017		
		Mata uang selain Dollar Amerika Serikat/ Currencies other than U.S. Dollar	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD	Mata uang selain Dollar Amerika Serikat/ Currencies other than U.S. Dollar	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	Rp	105.804.340.425	7.306.425	164.436.086.208	12.137.297	Cash and cash equivalents
	EURO	17.482	19.991	88.669	105.853	
Aset keuangan lainnya	Rp	498.262.500	34.408	721.320.000	53.242	Other financial assets
Piutang usaha	Rp	192.070.345.086	13.263.548	357.856.060.085	26.413.941	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	Rp	26.591.278.514	1.836.287	15.350.873.004	1.133.073	Other accounts receivable
Jumlah aset			<u>22.460.659</u>		<u>39.843.406</u>	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha kepada pihak ketiga	Rp	192.597.688.724	13.300.027	253.682.661.486	18.724.732	Trade accounts payable to third parties
	Lainnya/ Others		153		19.234	
Utang lain-lain						Other accounts payable
Pihak berelasi	Rp	-	-	934.791.459.885	68.998.484	Related parties
Pihak ketiga	Rp	448.911	31	93.599.399	6.909	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	Rp	17.935.476.336	1.238.552	17.667.650.389	1.304.079	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja	Rp	151.187.574.000	10.440.410	228.141.937.000	16.839.529	Other accounts payable to Employment benefits obligation
Jumlah liabilitas			<u>24.979.173</u>		<u>105.892.967</u>	Total liabilities
Liabilitas - bersih			<u>(2.518.514)</u>		<u>(66.049.561)</u>	Liabilities - Net

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group on December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017	
	USD	USD	
<u>Mata Uang Asing</u>			<u>Foreign Currencies</u>
1 EURO	1,1436	1,1938	EURO 1
1.000 Rp	0,0691	0,0738	Rp 1,000

33. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

33. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flow	Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes Amortisasi diskonto dan keuntungan yang ditangguhkan atas wesel bayar/ Amortization of discount and deferred gain on notes payable	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	USD	USD	USD	USD	
Wesel bayar	9.229.634	(6.500.000)	(14.094)	2.715.540	Notes payable

34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

A. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

A. Categories and Classes of Financial Instruments

	31 December/December 31, 2018			
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available-for- sale	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	
	USD	USD	USD	
Aset Keuangan				Financial Assets
Setara kas	14.078.649	-	-	Cash equivalents
Aset keuangan lainnya	141.564	14.645.065	-	Other financial assets
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	23.529	-	-	Related party
Pihak ketiga	24.226.311	-	-	Third parties
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	2.839.205	-	-	Related parties
Pihak ketiga	353.416	-	-	Third parties
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	-	20.456.228	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	165.300	Related parties
Pihak ketiga	-	-	31	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	1.246.490	Accrued expenses
Wesel bayar	-	-	2.715.540	Notes payable
Jumlah	41.662.674	14.645.065	24.583.589	Total

31 December/December 31, 2017			
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available-for- sale</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>
	USD	USD	USD
Aset Keuangan			Financial Assets
Setara kas	27.421.601	-	Cash equivalents
Aset keuangan lainnya	143.112	7.680.445	Other financial assets
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	15.218.383	-	Related party
Pihak ketiga	26.053.491	-	Third parties
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak berelasi	494.143	-	Related parties
Pihak ketiga	689.195	-	Third parties
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	-	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain			Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	Related parties
Pihak ketiga	-	-	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	Accrued expenses
Wesel bayar	-	-	Notes payable
Jumlah	<u>70.019.925</u>	<u>7.680.445</u>	<u>113.354.648</u> Total

B. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Penjualan, pembelian bahan baku dan pinjaman sebagian besar diselenggarakan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat. Namun, karena Grup beroperasi di Indonesia, terdapat keadaan di mana Grup dipengaruhi oleh fluktuasi dari nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat terutama terkait dengan pajak dan beberapa beban tertentu yang berdenominasi dalam Rupiah.

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 32.

Grup memelihara saldo kas dalam mata uang Rupiah yang cukup untuk memenuhi kebutuhan beban dalam Rupiah.

B. Financial Risk Management Objectives and Policies

a. Financial risk management objectives and policies

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Board of Director.

i. Foreign currency risk management

The Group's sales, purchases of raw material and loans are denominated mostly in U.S. Dollar. However, since the Group operates in Indonesia, there are instances where the Group is affected by the fluctuation of Indonesian Rupiah against the U.S. Dollar pertaining mainly to taxes and certain expenses which are denominated in Indonesian Rupiah.

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net open foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 32.

The Group maintains sufficient cash balance denominated in Rupiah to cover the expenses denominated in Rupiah.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Sensitivitas Grup di tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar 5,08% dan 0,96% terhadap peningkatan dan penurunan dalam USD terhadap mata uang Rupiah dibahas dibawah. 5,08% dan 0,96% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang moneter selain Dollar Amerika Serikat dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 5,08% dan 0,96% dalam nilai tukar mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jika USD melemah/menguat sebesar 5,08% dan 0,96% terhadap Rupiah, dengan seluruh variabel lainnya tetap konstan, rugi bersih tahun berjalan, setelah pajak, tahun berjalan akan meningkat atau menurun sebesar USD 96.711 dan USD 476.180 lebih tinggi/ rendah, terutama sebagai akibat dari keuntungan/kerugian kurs mata uang asing dari translasi aset dan liabilitas moneter.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif atas risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

ii. Manajemen risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Pada tahun 2018, Grup tidak memiliki eksposur terhadap risiko suku bunga, sedangkan pada tahun 2017, eksposur Grup terhadap risiko suku bunga adalah minimal karena utang lain-lain kepada pihak berelasi memiliki tingkat bunga yang tetap.

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, piutang kepada pihak berelasi dan piutang usaha. Grup menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Grup dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui.

Foreign currency sensitivity analysis

In 2018 and 2017, the Group's sensitivity to a 5.08% and 0.96% increase and decrease in the USD against the relevant foreign currencies is discussed below. 5.08% and 0.96% are the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding monetary items denominated in currency other than U.S. Dollar and adjusts their translation at the period end for a 5.08% and 0.96% change in foreign currency rates.

At 31 December 2018 and 2017, if USD had weakened/strengthened by 5.08% and 0.96% against Rupiah with all other variables held constant, net loss for the year, net of tax, would have increased or decreased by USD 96,711 and USD 476,180 higher/ lower, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on translation of Rupiah-denominated monetary assets and liabilities.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the foreign exchange exposure because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the year.

ii. Interest rate risk management

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cashflows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate.

In 2018, the Group has no exposure to interest rate, while in 2017, the Group's exposure to interest rate risk is minimal because its other accounts payable to a related party loan carries interest at fixed rates.

iii. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attribute to cash in banks, receivables from related parties and trade accounts receivable. The Group place its bank balances with credit worthy financial institutions. Trade accounts receivable are entered with respected and credit worthy third parties and related parties. The Group exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan untuk kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk.

iv. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tidak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok atas liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan - 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Diatas 5 tahun/ 5+ years	Jumlah/ Total	
	%	USD	USD	USD	USD	USD	USD	
31 Desember 2018								December 31, 2018
Tanpa Bunga								Non-interest bearing
Utang usaha kepada pihak ketiga		19.269.178	56.922	1.130.128	-	-	20.456.228	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain								Other accounts payable
Pihak berelasi		165.300	-	-	-	-	165.300	Related parties
Pihak ketiga		31	-	-	-	-	31	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar		1.246.490	-	-	-	-	1.246.490	Accrued expenses
Wesel bayar		-	-	2.712.972	-	-	2.712.972	Notes payable
Jumlah		<u>20.680.999</u>	<u>56.922</u>	<u>3.843.100</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>24.581.021</u>	Total
31 Desember 2017								December 31, 2017
Tanpa Bunga								Non-interest bearing
Utang usaha kepada pihak ketiga		26.055.551	5.778.768	1.267.830	-	-	33.102.149	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain								Other accounts payable
Pihak berelasi		-	-	21.134.898	-	-	21.134.898	Related parties
Pihak ketiga		184.998	-	-	-	-	184.998	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar		1.839.383	-	-	-	-	1.839.383	Accrued expenses
Wesel bayar		-	-	9.212.972	-	-	9.212.972	Notes payable
Instrument tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Utang lain-lain kepada pihak berelasi	6%	-	-	-	-	47.863.586	47.863.586	Other accounts payable to a related party
Jumlah		<u>28.079.932</u>	<u>5.778.768</u>	<u>31.615.700</u>	<u>-</u>	<u>47.863.586</u>	<u>113.337.986</u>	Total

iv. Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves banking facilities and continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

Liquidity and interest risk tables

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows of financial liabilities at December 31, 2018 and 2017. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

C. Manajemen Risiko Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), aset keuangan lainnya, pinjaman yang terdiri dari wesel bayar (Catatan 15) dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, tambahan modal disetor, penghasilan komprehensif lain, saldo laba dan kepentingan non-pengendali (Catatan 17, 18, 19 dan 20).

Direksi Grup secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

D. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan diukur dari biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau menggunakan tingkat bunga pasar.

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.
- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cash flow* menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan dealer untuk instrumen sejenis.

Secara khusus, asumsi signifikan yang digunakan dalam menentukan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan ditetapkan di bawah ini:

Hierarki pengukuran nilai wajar atas aset dan liabilitas Grup

Tabel berikut ini merangkum nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis antara keduanya serta nilai wajar didasarkan pada:

- Pengukuran nilai wajar Level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

C. Capital Risk Management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity.

The Group's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5), other financial assets, debt, consisting of notes payable (Note 15) and equity shareholders consisting of capital stock, additional paid-in capital, other comprehensive income, retained earnings and non-controlling interests (Notes 17, 18, 19 and 20).

The Directors of the Group periodically review the Group's capital structure. As part of this review, the Directors consider the cost of capital and related risk.

D. Fair Value of Financial Instruments

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Management considers that the carrying amount of financial assets and liabilities measured at amortized cost approximates fair value because of short-term maturity or they carry market rates of interest.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of financial assets and liabilities are determined as follows:

- The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.
- The fair values of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.

Specifically, significant assumptions used in determining the fair value of the following financial assets and financial liabilities are set out below:

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities

The following tables summarize the carrying amounts and fair values of the assets and liabilities, analyzed among those whose fair value is based on:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;

- Pengukuran nilai wajar Level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Pengukuran nilai wajar Level 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

		<u>31 Desember/December 31,</u>		
	<u>Level</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
		USD	USD	
Aset yang diukur pada nilai wajar				Assets measured at fair value
Aset keuangan lainnya tersedia untuk dijual				Other financial assets - available for sale
Investasi saham	Level 1	14.645.065	7.680.444	Investment in shares
Tidak ada transfer masuk dan keluar level 1 dan 2 selama tahun berjalan.				There were no transfers in and out of level 1 and 2 during the year.

35. TRANSAKSI NON KAS

Selama tahun berjalan, Grup melakukan aktivitas investasi dan pendanaan non kas yang tidak tercermin dalam laporan arus kas konsolidasian yaitu:

	2018	2017	
	USD	USD	
Penambahan aset tetap dari:			Increase in property, plant and equipment from:
Uang muka pembelian aset tetap	380.899	54.185	Advance for purchases of property, plant and equipment
Utang kepada pihak ketiga	178.197	89.661	Accounts payable to third parties
Penghasilan bunga dari piutang lain-lain kepada pihak berelasi	222.461	163.486	Interest income from other accounts receivable from related parties
Amortisasi diskonto dan keuntungan yang ditangguhkan atas wesel bayar	14.094	9.669	Amortization of discount and deferred gain on notes payable

35. NON-CASH TRANSACTION

During the current year, the Group entered into the following non-cash investing and financing activities which are not reflected in consolidated statements of cash flows:

36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- Pada bulan Januari dan Februari 2019, Perusahaan melakukan pembayaran keseluruhan pokok pinjaman wesel bayar sebesar USD 2.712.972.
- Berdasarkan akta notaris No. 90 tanggal 19 Maret 2019 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan telah melakukan pembelian atas 1.000 lembar saham entitas anak, PT Sentra Sintetikajaya, sehingga, kepemilikan Perusahaan terhadap entitas anak meningkat menjadi 99%.

36. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- In January and February 2019, the Company paid all the principle of notes payable amounting to USD 2,712,972.
- Based on notarial deed No. 90 dated March 19, 2019 of Hannywati Gunawan, S.H., notary in Jakarta, the Company purchases of 1,000 shares of its subsidiary, PT Sentra Sintetikajaya, therefore, the Company's ownership in subsidiary increasing to 99%.

37. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

Informasi keuangan entitas induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan investasi dalam entitas anak.

37. PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

The financial information of the parent entity presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, statements of cash flows and investment in subsidiaries.

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disajikan dari halaman 61 sampai dengan 66. Informasi laporan keuangan induk tersendiri mengikuti kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 3, kecuali untuk investasi pada entitas anak yang dicatat menggunakan metode ekuitas.

Financial information of the parent entity only was presented on pages 61 to 66. This parent only financial information follows the accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements that are described in Note 3, except for the investments in subsidiaries which are accounted for using the equity method.

38. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 60 dan informasi tambahan dari halaman 61 sampai 66 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 28 Maret 2019.

38. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 60 and the supplementary information on pages 61 to 66 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 28, 2019.

	31 Desember/ December 31, 2018 USD	31 Desember/ December 31, 2017 USD	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	14.090.912	23.723.706	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	14.786.629	7.823.557	Other financial assets
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	23.529	13.601	A related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi			Third parties - net of allowance
cadangan kerugian penurunan nilai sebesar			for impairment losses of
USD 508.348 pada 31 Desember 2018 dan			USD 508,348 as of December 31, 2018 and
USD 531.922 pada 31 Desember 2017	24.226.311	26.053.491	USD 531,922 as of December 31, 2017
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak berelasi	184.707	14.890	Related party
Pihak ketiga	353.416	448.989	Third parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan			Inventories - net of allowance for
penurunan nilai sebesar			decline in value of
USD 4.394.627 pada 31 Desember 2018 dan			USD 4,394,627 as of December 31, 2018 and
USD 1.509.840 pada 31 Desember 2017	56.746.999	55.183.946	USD 1,509,840 as of December 31, 2017
Uang muka	6.804.356	1.283.930	Advances
Pajak dibayar dimuka	6.328.222	7.094.875	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	547.700	489.266	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	124.092.781	122.130.251	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi saham *)	530.525	482.973	Investment in shares *)
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi			Property, plant and equipment - net of
penyusutan dan penurunan nilai sebesar			accumulated depreciation and impairment of
USD 185.981.822 pada 31 Desember 2018 dan			USD 185,981,822 as of December 31, 2018 and
USD 156.727.506 pada 31 Desember 2017	147.589.985	174.804.951	USD 156,727,506 as of December 31, 2017
Aset pajak tangguhan - bersih	5.198.623	4.564.781	Deferred tax asset - net
Uang muka pembelian aset tetap	989.233	380.899	Advance for purchases of property, plant
Piutang lain-lain kepada pihak berelasi	2.018.386	2.018.581	and equipment
Lain-lain	67.094	69.978	Other accounts receivable from
Jumlah Aset Tidak Lancar	156.393.846	182.322.163	related parties
JUMLAH ASET	280.486.627	304.452.414	Others
			Total Non-current Assets
			TOTAL ASSETS
*) Investasi saham dicatat dengan			*) Investment in shares are accounted for using
metode ekuitas			the equity method

	31 Desember/ December 31, 2018 USD	31 Desember/ December 31, 2017 USD	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha kepada pihak ketiga	20.456.228	32.999.111	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	27	152	Other accounts payable to third parties
Utang pajak	616.355	336.105	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	1.246.490	1.775.938	Accrued expenses
Uang muka penjualan	1.263.538	3.604.696	Sales advances
Wesel bayar	2.715.540	9.229.634	Notes payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	26.298.178	47.945.636	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	10.440.410	10.942.292	Employment benefits obligation
Provisi atas selisih lebih akumulasi rugi entitas anak perusahaan dalam bentuk saham	-	5.401.091	Provisions for excess of accumulated losses of subsidiary over cost of investments
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	10.440.410	16.343.383	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	36.738.588	64.289.019	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham			Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 8.500.000.000 saham			Authorized - 8,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 3.889.179.559 saham	216.281.813	216.281.813	Subscribed and paid-up - 3,889,179,559 shares
Tambahan modal disetor	58.441.593	58.441.593	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	4.411.295	(2.176.468)	Other comprehensive income
Saldo laba (defisit) - sejak kuasi reorganisasi pada tanggal 31 Desember 2010			Retained earnings (deficit) - since quasi - reorganization on December 31, 2010
Ditentukan penggunaannya	1.527.983	1.527.983	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	(36.914.645)	(33.911.526)	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	243.748.039	240.163.395	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	280.486.627	304.452.414	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR II: LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE II: PARENT ENTITY'S
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017

	2018 USD	2017 USD	
PENJUALAN BERSIH	356.636.089	318.584.810	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>343.876.890</u>	<u>308.975.182</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	<u>12.759.199</u>	<u>9.609.628</u>	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(1.504.757)	(1.596.436)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(6.978.741)	(5.970.192)	General and administrative expenses
Bagian laba (rugi) bersih entitas anak *)	1.232.838	(3.272.633)	Equity in net profit (loss) of subsidiaries *)
Beban keuangan	(949.260)	(1.163.634)	Finance costs
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	507.813	(416.876)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Penghasilan investasi	440.489	437.964	Investment income
Keuntungan atas pelepasan entitas anak	4.567.071	-	Gain on disposal of a subsidiary
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	<u>(12.155.689)</u>	<u>(7.321.566)</u>	Other gains and losses - net
RUGI SEBELUM PAJAK	(2.081.037)	(9.693.745)	LOSS BEFORE TAX
MANFAAT PAJAK TANGGUHAN	<u>824.307</u>	<u>1.555.662</u>	DEFERRED TAX BENEFIT
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>(1.256.730)</u>	<u>(8.138.083)</u>	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK			OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR - NET OF TAX
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	571.395	(1.690.117)	Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss: Remeasurement of defined benefit obligation
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	4.302.275 (32.296)	4.505.066 (4.246)	Item that may be reclassified subsequently to profit or loss: Unrealized change in fair value of securities Foreign currency translation adjustment
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	<u>4.841.374</u>	<u>2.810.703</u>	Total other comprehensive income for the year - net of tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u><u>3.584.644</u></u>	<u><u>(5.327.380)</u></u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
*) Investasi saham dicatat dengan metode ekuitas			*) Investment in shares are accounted for using the equity method

	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income							
	Modal disetor/ Paid-up capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Revaluasi investasi efek tersedia untuk dijual/ AFS investment revaluation	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Foreign currency translation adjustment	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefit obligation	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)		Jumlah ekuitas/ Total equity
	USD	USD	USD	USD	USD	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated USD	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated USD	USD
Saldo per 1 Januari 2017	216.281.813	58.441.593	345.964	(103.104)	(5.230.031)	1.527.983	(25.773.443)	245.490.775
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	4.505.066	(4.246)	(1.690.117)	-	(8.138.083)	(5.327.380)
Saldo per 31 Desember 2017	216.281.813	58.441.593	4.851.030	(107.350)	(6.920.148)	1.527.983	(33.911.526)	240.163.395
Reklasifikasi penghasilan komprehensif lain atas entitas anak yang dijual ke saldo laba	-	-	-	-	1.746.389	-	(1.746.389)	-
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	4.302.275	(32.296)	571.395	-	(1.256.730)	3.584.644
Saldo per 31 Desember 2018	216.281.813	58.441.593	9.153.305	(139.646)	(4.602.364)	1.527.983	(36.914.645)	243.748.039

	2018	2017	
	USD	USD	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	384.796.650	343.880.890	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada karyawan	(8.688.629)	(8.194.275)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	<u>(373.500.456)</u>	<u>(322.113.908)</u>	Cash paid to suppliers and other operating expenses
Kas dihasilkan dari operasi	2.607.565	13.572.707	Cash generated from operations
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	2.283.403	3.343.154	Income taxes restitution received
Pembayaran pajak penghasilan	(1.969.530)	(2.064.876)	Income taxes paid
Pembayaran bunga dan beban keuangan	<u>(1.220.839)</u>	<u>(1.012.482)</u>	Interest and financing charges paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>1.700.599</u>	<u>13.838.503</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	387.664	26.277	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penerimaan hasil penjualan kepemilikan saham entitas anak	318.971	-	Proceeds from disposal of a subsidiary
Penerimaan bunga	302.078	302.744	Interest received
Pembayaran utang pembelian aset tetap	(223.311)	(8.706)	Payments of liabilities for purchase of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(989.233)	(380.899)	Payment of advance for purchases of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(1.789.028)	(1.363.411)	Acquisitions of property, plant and equipment
Penambahan aset keuangan lainnya - bersih	<u>(2.662.963)</u>	<u>(3.056)</u>	Addition to other financial assets - net
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(4.655.822)</u>	<u>(1.427.051)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang lain-lain	-	(5.740.000)	Payments of other accounts payable
Pembayaran wesel bayar jangka panjang	<u>(6.500.000)</u>	<u>(2.500.000)</u>	Payments of long-term notes payable
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(6.500.000)</u>	<u>(8.240.000)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(9.455.223)	4.171.452	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	23.723.706	19.576.298	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>(177.571)</u>	<u>(24.044)</u>	Effects of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>14.090.912</u>	<u>23.723.706</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha dan Status Operasi/ Nature of Business and Status of Operations	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	
			2018	2017
PT Sentra Sintetikajaya ("SS") ("SS")	Jakarta	Tidak aktif/Dormant	95%	95%
GTPN Netherlands B.V. ("GTPN") **)	Belanda/ The Netherlands	Tidak aktif/Dormant	-	100%
PT Filamendo Sakti ("FS") ***)	Jakarta	Industri pembuatan nylon filament yarn, polyester-chips untuk bahan baku pembuatan kain nylon cord dan fishing net yarn/Manufacturing of nylon filament yarn, polyester chips as raw materials for nylon cord, and fishing net yarn	-	92,90%

**) Pada tahun 2018, Perusahaan telah menghapus GTPN sebagai entitas anak setelah mendapatkan pendapat hukum pada tanggal 15 November 2018, bahwa GTPN telah dilikuidasi/
In 2018, the Company has deleted GTPN as a subsidiary after obtaining legal opinion dated November 15, 2018, that GTPN was liquidated

***) Berdasarkan akta notaris No. 97 tanggal 28 Juni 2018 dari Hilda Yulistiawati SH., notaris di Jakarta, Perusahaan menjual seluruh saham FS kepada PT Gajah Tunggal Tbk/
Based on notarial deed No. 77 dated June 28, 2018 of Hilda Sulistiawati SH., notary in Jakarta, the Company disposed all of shares to PT Gajah Tunggal Tbk

Investasi dalam entitas anak dalam informasi keuangan tersendiri entitas induk dicatat dengan metode ekuitas.

Investment in subsidiaries in financial information of the parent entity are accounted for using the equity method.